

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTSN 7 KERINCI**

SKRIPSI



OLEH :
EMELYA KUSUMA
NIM. 2110201033

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2025 M / 1446 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTSN 7 KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Oleh

EMELYA KUSUMA

NIM 2110201033

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2025 M / 1446 H**

**Prof.Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag.,M.Ag.
Fardinal, M.Pd.**
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, April 2025

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN
Kerinci
di
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	230
TANGGAL :	06.05.2025
PARAF :	/

NOTA DINAS

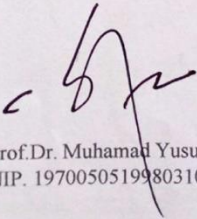
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **EMELYA KUSUMA, NIM 2110201033** yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 7 KERINCI** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

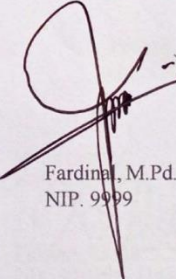
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Prof.Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197005051998031006

Dosen Pembimbing 2

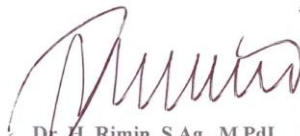


Fardinal, M.Pd.
NIP. 9999

LEMBAR PENGESAHAN

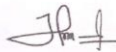
Skripsi oleh Emelya Kusuma, Nim. 2110201033 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 7 Kerinci”.
Telah di Munaqasahkan pada hari KAMIS..... tanggal 15.....MEI..... 2025.

Dewan Penguji




Dr. H. Rimin, S.Ag., M.PdI
NIP. 197204021998031004

Ketua Sidang



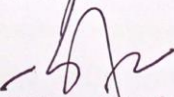
Hedi Rusman, M.A
NIP. 198809242022031001

Penguji I



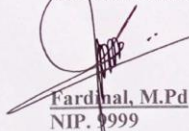
Nosi Qadariah, M.Pd
NIP. 199503112020122027

Penguji II



Prof. Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag., M.Ag
NIP. 197005051998031006

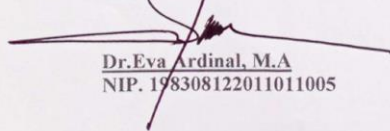
Penguji III



Fardinal, M.Pd
NIP. 9999

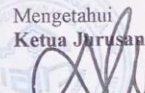
Penguji IV

Mengesahkan
Dekan FTIK



Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP. 198308122011011005

Mengetahui
Ketua Jurusan



Fatmahan Asbapel, M.Pd
NIP. 1996042022031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EMELYA KUSUMA
Nim : 2110201033
Tempat Tanggal Lahir : Koto Dian
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 7 Kerinci.” Benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan keabsahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sepenuhnya.

Sungai Penuh, 06 April 2025



Emelya Kusuma

NIM:2110201033

ABSTRAK

Kusuma, Emelya. 2025. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 7 KERINCI". Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag.,M.Ag, (II) Fardinal, M.Pd.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, paired samples test, dan independent samples test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak memberikan peningkatan minat belajar siswa dalam kelompok eksperimen, khususnya secara internal sebelum dan sesudah perlakuan. Namun, hasil analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa peningkatan tersebut belum signifikan secara statistik. Dengan demikian, media audio visual memiliki potensi dalam meningkatkan minat belajar siswa, tetapi efektivitasnya belum terbukti lebih unggul secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Sementara itu, penggunaan media audio visual terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik dan memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dalam kelompok kontrol.

ABSTRAK

Kusuma, Emelya. 2025. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 7 KERINCI". Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag.,M.Ag, (II) Fardinal, M.Pd.

Keywords: *Audio-Visual Learning Media, Learning Interest, Learning Outcomes*

This study aims to determine the influence of using audio-visual media on students' interest and learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak. The background of this research lies in the importance of creating an engaging and interactive learning environment to enhance student involvement and comprehension, particularly in religious moral education.

The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of two classes: an experimental class using audio-visual media and a control class using conventional teaching methods. Data were collected through observation, questionnaires, and learning outcome tests. Data analysis involved normality and homogeneity tests, paired samples test, and independent samples test.

The results indicate that the use of audio-visual media in Akidah Akhlak learning increased students' interest in the experimental group, especially internally before and after treatment. However, comparative analysis between the experimental and control groups showed that the increase was not statistically significant. Therefore, while audio-visual media have potential to enhance learning interest, their effectiveness has not been proven to be significantly superior to conventional methods.

On the other hand, the use of audio-visual media had a positive impact on students' learning outcomes. Students in the experimental group demonstrated better understanding of the material and achieved higher scores compared to those in the control group.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.....

Dengan ini kupersembahkan setetes kebahagiaan buat mamaku tersayang YESI ELIYA dan ayahku tercinta HADI KUSUMA dan adik kandung satu-satunya EDWIN PERDANA KUSUMA, yang telah menemani hari-hariku yang penuh kesulitan hidup, yang tidak pernah menyerah untuk mendo'akan dan mensupport dalam menyelesaikan studi saya, Terima kasih atas segala pengorbanan, nasehat, dan motivasi yang tidak pernah berhenti kalian berikan padaku. semoga Allah SWT memberikan ilmu yang saya peroleh ini sehingga dapat berguna bagi lingkungan saya, agama, nusa dan bangsa.

Terima kasih Ya Allah. Hari ini, secerah harapan telah kugenggam. Sepercik asa telah kuraih. Terima kasih telah memberiku kesempatan untuk membahagiakan Mama dan Ayah tercinta, serta orang-orang terkasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

MOTTO

الصَّابِرِينَ مَعَ اللَّهِ إِنََّّ وَاصِبِرُوا

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Anfal:46).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 7 KERINCI”** dapat terselesaikan. Penyusunan laporan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Shalawat dan salam selalu penulis perutukkan buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah seperti saat ini. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat dipahami dilembaga pendidikan dan segenap pembaca.

Sebagai Makhluk Sosial, penulis tidak lepas dari orang-orang baik yang selalu mendukung dengan kasih sayang dan memberikan semangat untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Beserta Wakil Rektor I Bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr.Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag., dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada peneliti.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dr. Eva Ardinal, M.A. beserta Wakil Dekan I Dr. Eko Sujadi, M.Pd, Kons. Wakil Dekan II Dr. Rimin, M.Pdi. dan Wakil Dekan III Dr. Rodi Hartoni, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fatnan Asbupel, M.Pd yang telah mendukung, memberi bimbingan dan kemudahan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag, dan Bapak Fardinal, M.Pd yang dengan ketulusan dan kelembutan hati telah mengarahkan dan membimbing saya didalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Penasehat akademik (PA) Drs. M. Karim, M.Pdi yang telah ikhlas membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak/ibu dosen, karyawan/karyawati dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Madrasah MTsN 7 Kerinci beserta seluruh majelis guru dan staf tata usaha terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dalam hal pemberian data dan informasi.
9. Semua pihak yang telah menginspirasi, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak saya tuliskan nama ataupun gelarnya dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada orang-orang yang sangat saya sayangi yaitu Orang tua saya, adikku, serta nenek kakek yang telah memberikan Doa, dukungan dan perhatian dalam memenuhi skripsi ini.

Semoga motivasi dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan yang akan mendapat ganjaran berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, harapan penillis kiranya skripsi ini ada manfaatnya dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu penulis mohon maaf dan segala kritik serta saran yang sifatnya konstruktif untuk penyempurnaan isi skripsi ini dimasa yang akan datang dari siapapun datangnya, penulis akan terima dan sambut dengan kerendahan hati.

Wassalamu`alukum Warahmatullahi wabarakatuh

Sungai Penuh, 06 April 2025
Penulis

EMELYA KUSUMA
NIM. 2110201033

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Belajar.....	13
2. Media Pembelajaran	15
3. Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video	18
4. Minat Belajar	24
5. Hasil Belajar	28
6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	30

B.	Penelitian Yang Relevan.....	34
C.	Hipotesis Penelitian.....	40
D.	Kerangka Konseptual	40
BAB III.....		41
METODE PENELITIAN		41
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B.	Desain Penelitian	42
C.	Populasi dan Sampel.....	43
D.	Instrumen Penelitian.....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV		51
HASIL DAN PEMBAHASAN		51
A.	Hasil Penelitian.....	51
1.	Tahapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio-visual Video	51
2.	Nilai Pre-test dan Post-test Minat Belajar Siswa (Kelas Kontrol)	52
3.	Nilai Pre-test dan Post-test Minat Belajar Siswa (Kelas Eksperimen) ...	53
4.	Nilai Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa (Kelas Kontrol).....	54
5.	Nilai Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)	55
6.	Analisis Statistik Inferensial Minat Belajar Siswa	57
7.	Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar Siswa.....	60
B.	Pembahasan	64
BAB V.....		66
PENUTUP.....		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Minat Belajar Siswa.....	45
Tabel 3.4 Indeks Kesukaran.....	47
Tabel 3.5 Daya Pembeda	47
Tabel 4.1 Minat Belajar Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.2 Minat Belajar Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.3 Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	57
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	57
Tabel 4.7 Uji Paired Samples Test.....	58
Tabel 4.8 Uji Independent Samples Test	59
Tabel 4.9 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	59
Tabel 4.10 Uji Homogenitas	59
Tabel 4.11 Paired Samples Test.....	61
Tabel 4.12 Independent Samples Test	62

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	85
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	87
Lampiran 3 Angket	89
Lampiran 4 Tabulasi Uji Coba Minat Belajar	94
Lampiran 5 Uji Validitas Minat Belajar	95
Lampiran 6 Tabulasi Minat Belajar Kelas Kontrol	96
Lampiran 7 Tabulasi Minat Belajar Kelas Eksperimen	97
Lampiran 8 Soal	98
Lampiran 9 Soal Uji	104
Lampiran 10 Tabulasi Uji Coba Soal Hasil Belajar	112
Lampiran 11 Hasil Validitas Soal Uji Coba	112
Lampiran 13 Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	113
Lampiran 14 Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	114
Lampiran 15 Hasil Pengolahan Soal Uji Coba	115
Lampiran 16 Tabulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	117
Lampiran 18 Tabulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	118
Lampiran 19 Uji Reliabilitas Angket	119
Lampiran 20 Uji Reliabilitas Soal	120
Lampiran 21 Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 mengungkapkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara. Hal ini menjadikan pendidikan merupakan hal yang mendapat perhatian secara serius. Maka, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tenaga-tenaga guru profesional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi.

Guru adalah tenaga pendidik yang bertugas melakukan transfer informasi kepada siswa, dalam hal ini guru akan memberi suatu kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara menyampaikan, media apa yang akan digunakan, dan hasil akhir yang dicapai siswa. Dari tugas inilah, seorang guru harus mampu menjadikan siswa menguasai seluruh materi yang disampaikan.

Setelah mengikuti pembelajaran siswa mengalami perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, tergantung dari tujuan pengajarannya. Pentingnya ranah kognitif bagi siswa dalam pembelajaran yaitu menjadi suatu wadah bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat siswa. Hal lain yang melatarbelakangi pentingnya mengukur hasil belajar kognitif yaitu sebagai sarana perbaikan mutu atau prestasi siswa.

Secara umum, permasalahan sering kali terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya di pendidikan SMP/MTs adalah minat dan hasil belajar siswa yang rendah. Di jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) mata pelajaran akidah akhlak merupakan materi yang sangat penting untuk dipelajari karena dapat membentuk karakter dan moral keagamaan siswa.

Akidah akhlak sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral yang merupakan salah satu cara lembaga pendidikan mewujudkan hakikat pendidikan Islam. Tujuan pengajaran dan pendidikan bukan untuk membebani pikiran peserta didik dengan informasi, melainkan mendidik jiwa dan akhlaknya, membentuk akhlak dan perilaku yang tinggi, menanamkan akhlak mulia, menanamkan fadhilah (keutamaan) dalam jiwa, membiasakan menjunjung tinggi akhlak dan menghindari hal-hal yang keji, berpikir secara spiritual dan manusiawi, serta mempersiapkannya untuk kehidupan yang tinggi. Disinilah guru memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dan interaktif.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 23 Januari 2025 materi akidah akhlak yang disampaikan guru didalam kelas kurang dipahami oleh siswa karena dalam proses belajar mengajar lebih berpusat pada guru atau teacher center, dan komunikasi pembelajaran hanya bersifat satu arah saja. Dimana komunikasi hanya terjadi dari guru ke siswa dan tidak ada timbal baliknya , sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa merasa cepat bosan dan hal inilah yang menyebabkan siswa keluar masuk kelas juga mengganggu teman lain yang sedang belajar.

Rendahnya minat belajar siswa, menjadi masalah utama yang dialami oleh setiap guru. Selain itu, peneliti menemukan bahwa guru sering kali menggunakan metode ceramah ketika mengajarkan materi akidah akhlak, sehingga materi tampak membosankan dan tidak menarik bagi siswa sehingga membuat siswa kurang fokus pada pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah, menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jadi tampak bahwa kurangnya minat siswa pada pelajaran akidah akhlak, dan hal ini perlu disikapi.

Selain itu, tidak adanya lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan membuat siswa menjadi pasif dan enggan bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami atau ketahui, sehingga pengetahuan mereka tidak berkembang. Peserta didik juga cenderung tidak pernah mengoreksi hasil kerja dari temannya sendiri, oleh karena itu tidak sering terjadi saling tukar pengetahuan sesama teman. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar

mereka. Hasil belajar siswa juga masih banyak yang tidak memenuhi KKM sebelum dilaksanakan remedial.

Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena ketidak fokusan siswa terhadap materi akidah akhlak yang di sampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran pendidik masih cenderung menggunakan media pembelajaran secara konvensional dan kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran yang digunakan.

Perasaan senang dan konsentrasi merupakan bagian dari minat. Minat termasuk dalam ranah afektif yang dapat mempengaruhi hasil akhir yang akan dicapai oleh siswa. Minat merupakan rasa kecenderungan hati terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, untuk menarik minat siswa maka diperlukan suatu cara atau tehnik mengajar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Sebagaimana yang tertera dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang menyatakan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang Menciptakan, Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS Al-alaq ayat 1-5)*

Menurut tafsir M.Quraish Shihab, melalui Penafsiran Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5 terkait pendidikan tersebut. Secara spesifik dalam penafsirannya dapat dirumuskan menjadi beberapa aspek. Pertama, Nilai-Nilai pendidikan pada prinsipnya tidak pernah lepas dari membaca. Kedua, pendidikan pada prinsipnya dapat mengarahkan yang bernuasa Islami yaitu Ketuhanan, Pendidikan pada prinsipnya didukung dengan berbagai model dan metode pembelajaran yaitu beberapa metode pendekatan Islam. Ketiga Nilai-Nilai pendidikan pada prinsipnya mengarahkan kepada hal yang positif yaitu insan al-kamil yang diterapkan dan diaktualisasikan dalam pendidikan tersebut

Dari ayat diatas mengajarkan pembelajaran dan pencarian ilmu adalah perintah yang sangat penting dalam Islam. Proses mentransfer ilmu pengetahuan tidak hanya melibatkan pembaca dan pengajar, tetapi juga memerlukan media, seperti pena yang menjadi alat untuk menyampaikan pengetahuan. Ayat-ayat ini juga menegaskan bahwa Tuhan adalah sumber utama dari ilmu dan kemuliaan, manusia diberi kemampuan untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan melalui sarana yang tersedia. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi sangat penting dalam menyampaikan ilmu dan membantu proses transfer pengetahuan antara pengajar dan siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran dimana guru harus mampu melatih, menggunakan dan memanfaatkan media yang merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses belajar. Salah satu dari media pembelajaran yang digunakan yaitu media berbentuk audio-visual. Media audio-visual ini merupakan alat bantu yang berbentuk kesan suara (audio) dan gambar (visual) dijadikan satu kali putar melalui berbagai aplikasi digital, selain itu juga tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata (Fatimah *et al.*, 2022).

Guru dapat membuat media pembelajaran audio visual dengan mudah yang dilakukan dengan memanfaatkan internet untuk mencari media pembelajaran audio visual di youtube sesuai dengan materi atau dengan adanya aplikasi yang dapat dimanfaatkan akibat perkembangan zaman yang semakin canggih (Amal & Hayati, 2021). Karena sifatnya audio (suara) – visual (gambar) sehingga media audio visual ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya serta dapat memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan (Ambarwati & Mu'ti, 2023).

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan sebelumnya menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Fauhah & Rosy, 2020; Fridayanti *et al.*, 2022).

Melihat fenomena tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan tema **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran**

Audio-Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 7 KERINCI." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana media pembelajaran berbasis audio-visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan akidah dan akhlak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas yang berhubungan dengan judul penelitian. Terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi yaitu:

1. Kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran akan berdampak pada Minat & Hasil belajar siswa.
2. Kurangnya kreativitas pendidik untuk membuat media pembelajaran audio visual dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Objek penelitian dibatasi pada media pembelajaran yang terdiri dari media audio visual yaitu video.
2. Penelitian ini berfokus pada minat & hasil belajar siswa MTsN 7 Kerinci
3. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan adanya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat & hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 Kerinci ?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat & hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat & hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 Kerinci.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat & hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambahkan wawasan, pengetahuan dan menambah referensi akademik. Penelitian ini menjadi salah satu langkah penting bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan program studi S1.
2. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media pembelajaran audio visual mempengaruhi minat & hasil belajar siswa serta kontribusinya terhadap proses pembelajaran yang lebih efektif. Guru akan terdorong untuk lebih melek teknologi dan memperbaharui teknik pengajaran mereka. Penelitian ini juga bisa mendorong guru untuk melakukan inovasi dalam menyampaikan materi, agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
3. Bagi siswa, dapat belajar bagaimana menggunakan teknologi dalam konteks pembelajaran, yang merupakan keterampilan berharga di era

digital. Siswa akan lebih terbiasa dengan teknologi pembelajaran, yang bisa meningkatkan keterampilan digital mereka. Ini sangat penting di dunia yang semakin mengandalkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga terlatih dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian yang dikutip berdasarkan spesifikasi pada variabel yang dapat dilihat (Azwar,2005). Berikut ini merupakan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video

Media audio visual adalah sarana komunikasi dengar pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi di mana audiens dapat mendengarkan informasi dan sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya. Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar (Hanafiah *et al.*, 2024).

Media audio-visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi, dan video. Jenis kedua adalah audio-visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, ohp dan peralatan visual lainnya,

bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau proses pembelajaran (Manshur & Ramdlani, 2020).

Sedangkan video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik (Alphaomegaproperty, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas, Media audio-visual adalah sarana komunikasi yang menggabungkan gambar dan suara untuk menyampaikan informasi. Penggunaannya bertujuan untuk memperjelas pesan dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar. Media audio-visual dibagi menjadi dua jenis: pertama, media audio-visual murni (seperti film, televisi, dan video), yang sepenuhnya mengandalkan gambar dan suara; kedua, media audio-visual tidak murni (seperti slide atau OHP yang dipadukan dengan suara rekaman) yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Minat Belajar

Menurut Lestari Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar

akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa (Abraham & Supriyati, 2022).

Jadi, Minat belajar adalah dorongan batin siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar, yang muncul ketika mereka ingin meraih nilai terbaik atau memenangkan persaingan, dan dapat dikembangkan melalui penetapan cita-cita yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Saputra & Nasucha, 2021).

Berdasarkan definisi tersebut, Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu sebagai akibat dari proses belajar. Perubahan ini mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan kecakapan. Hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah ditempuh siswa. dalam berbagai jenjang pendidikan. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Pidarta, belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.

Menurut Kartadinata & Dantes (1997), belajar dipahami sebagai suatu proses, bukan produk akhir. Proses ini melibatkan pembentukan dan perubahan sifat serta perilaku melalui praktik dan latihan. Sementara itu, Nurhayati & Nasution (2022) menjelaskan bahwa belajar melibatkan kegiatan yang menimbulkan atau mengubah perilaku melalui latihan, berbeda dari perubahan akibat faktor lain seperti kematangan atau obat-obatan. Jauhari (2022) menyebutkan bahwa

belajar merupakan proses sadar, aktif, sistematis, berkelanjutan, dan integratif dalam memperoleh perubahan yang jelas tujuannya. Fontana dalam Susilana & Riyana (2007) menyatakan bahwa inti dari belajar terletak pada perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu.

Jadi, pada hakekatnya belajar adalah segala proses atau usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis dan integratif untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam dirinya menuju ke arah kesempurnaan hidup.

Kewajiban tentang belajar dan pembelajaran terdapat dalam firman Allah QS. Al-Nahl (16):125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”*

Jadi, ayat ini memberikan petunjuk penting tentang bagaimana seharusnya proses belajar dilakukan. Pengertian belajar dalam Islam bukan hanya sekadar transfer pengetahuan atau informasi dari guru kepada siswa, melainkan juga mencakup aspek perubahan dalam

pemahaman dan sikap yang lebih baik, yang menuntut pendekatan yang bijaksana dan penuh kasih sayang.

b. Unsur-unsur Belajar

Suyono dan Hariyanto (2016:127) memandang bahwa belajar terdiri atas tiga komponen utama, yaitu tujuan, proses, dan hasil. Tujuan belajar berkaitan dengan penciptaan makna yang diperoleh melalui pengalaman melihat, mendengar, merasakan, serta mengalami proses belajar itu sendiri. Proses belajar dipahami sebagai upaya berkelanjutan dalam membangun makna, di mana ketika individu menghadapi situasi baru, maka terjadi rekonstruksi pemahaman berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki. Adapun hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman selama proses pembelajaran yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan, dan hasil tersebut sangat tergantung pada pemahaman individu secara pribadi.

Jadi, belajar melibatkan tiga komponen utama: tujuan belajar yang menciptakan makna melalui pengalaman, proses belajar yang terus-menerus membangun makna dan pemahaman baru, serta hasil belajar yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan dan pemahaman individu.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata ‘‘Media’’ berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari ‘‘*medium*’’, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Menurut Arsyad Dalam bahasa Arab, media adalah wasail atau wasilah yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sari & Maharani, 2020).

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam meniasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan belajar mengajar. Menguasai media pembelajaran termasuk ke dalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kemampuan merencanakan pembelajaran ini dilihat dari beberapa indikator, yakni perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, metode pembelajaran, rencana penilaian yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran, dan rencana penilaian yang sesuai dilengkapi dengan instrumen penilain.

Jadi, media pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam kompetensi pedagogik seorang guru, yang mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media yang tepat. Oleh karena itu, penguasaan media pembelajaran oleh guru menjadi kunci untuk mengoptimalkan proses pendidikan dan mengaktualisasikan potensi peserta didik.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dalam Rahmi (2021) menyebutkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi, sebagai pemicu masalah yang dapat dikaji siswa lebih lanjut, dan sebagai sumber belajar yang menyediakan bahan ajar untuk siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Jadi, media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama: memperjelas bahan ajar dengan variasi penjelasan, menimbulkan persoalan yang dapat dikaji oleh siswa, dan sebagai sumber belajar yang menyediakan materi untuk dipelajari siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Amalia et al. (2024) menambahkan bahwa manfaat media pembelajaran membantu memperjelas informasi, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, serta mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Media ini juga memberikan pengalaman

belajar yang seragam dan memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, masyarakat, serta lingkungan, seperti dalam kegiatan kunjungan edukatif.

Dari berbagai fungsi dan manfaat tersebut, jelas bahwa media pembelajaran memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi, mendorong interaksi, serta mendukung efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

3. Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video

a. Pengertian Media Audio-visual Berupa Video

Media audio-visual merupakan gabungan dari media yang melibatkan indera pendengaran (audio) dan penglihatan (visual) dalam penyampaian informasi pembelajaran. Anderson dalam Nurjanah (2022) menjelaskan bahwa media ini terdiri atas rangkaian gambar elektronik disertai suara yang ditayangkan menggunakan perangkat seperti video cassette recorder. Arsyad juga menyatakan bahwa media audio-visual adalah materi pembelajaran yang melibatkan unsur pandangan dan pendengaran serta tidak sepenuhnya bergantung pada kata atau simbol.

Menurut Arsyad (2011), media audio-visual adalah media visual yang disertai suara penjelasan untuk membuat penyampaian informasi lebih hidup dan mudah dipahami. Snaky (2010) mengungkapkan bahwa

gabungan antara gambar dan suara dalam media ini dapat menghadirkan objek yang menyerupai kenyataan. Wati (2016) menilai bahwa media audio-visual memiliki daya tarik yang kuat dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu: Audio-visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara. Audio-visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, OHP, dan komputer (Nurfadhillah *et al.*, 2021).

Jadi, Media audio-visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) untuk menyampaikan informasi, yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan merangsang kedua indera, yaitu penglihatan dan pendengaran. Media audio-visual terbagi menjadi dua jenis yaitu audio visual gerak dan audio visual diam.

Sedangkan media video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media

audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dikemas dalam bentuk VCD dan DVD sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, dapat menjangkau audiens yang luas dan menarik untuk ditayangkan.

Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan perlatan projector, VCD player serta TV monitor. Dapat disimpulkan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video harus dapat menyiapkan infrastruktur yang memadai.

b. Langkah-langkah Media Audio-visual Berupa Video

Adapun langkah-langkah dalam mengaplikasikan media video pembelajaran meliputi langkah pertama yakni persiapan guru, langkah kedua persiapan kelas, langkah ketiga penyajian video pembelajaran (Setiawan et al., 2021). Selanjutnya, (Alwi, 2017) juga mengemukakan dalam menggunakan media video pembelajaran diantaranya yaitu: persiapan sebelum menggunakan media, pelaksanaan dalam penerapan media, evaluasi, dan tindak lanjut.

Langkah pertama yaitu persiapan penggunaan media video pembelajaran. Dimana guru membuat materi video pembelajaran

dimulai dengan tahap persiapan, yakni: menyiapkan RPP dan bahan ajar lain sebagai pendukung, seperti: gambar atau lembar kerja anak, guru membuat video dengan materi kegiatan sesuai tema yang ingin diberikan. Isi dari video pembelajaran tersebut sesuai dengan tema pada hari itu, setelah itu anak akan melakukan kegiatan setelah melihat video pembelajaran.

Langkah kedua pelaksanaan dalam penerapan media. Dalam merancang media pembelajaran, guru terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Proses perencanaan pembelajaran diawali dengan penetapan tujuan yang jelas dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan serta kemampuan anak. Pemutaran video berfungsi sebagai kegiatan pembuka yang dapat membantu siswa lebih fokus terhadap materi yang akan dipelajari. Dalam penggunaan media video, guru merancang pembelajaran dengan memilih konten dari YouTube, baik berupa film pendek maupun cerita singkat. Pembuatan video pembelajaran bersumber dari youtube, hal tersebut dimuat yang berdasarkan kebutuhan peserta didik. Selain itu juga audio dan visual yang ada sudah jelas sehingga memudahkan guru dalam memilih dan menampilkan video pembelajaran.

Kemudian dilakukan evaluasi hasil belajar, baik melalui tes tulis, tugas individu, maupun observasi aktivitas siswa. Akhirnya, guru melakukan refleksi terhadap penggunaan media video dan

memperbaiki hal-hal yang masih kurang pada pertemuan berikutnya (Arsyad, 2019).

c. Tujuan dan Manfaat Media Audio-visual Berupa Video

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran video digunakan dengan tujuan: Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. Serta menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa dan untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif yang memberikan motivasi belajar kepada siswa (Situmorang, 2009).

Menurut Sudjana dan Rivai (1992) manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian.

d. Jenis-jenis Media Audio-visual

Media pembelajaran berbasis audio-visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui tampilan visual yang dapat dilihat oleh indera penglihatan, serta unsur audio yang merangsang pendengaran.

Jenis media audio-visual yang digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa video.

Media video merupakan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar gerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya agar penyampaian materi pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan rangsangan belajar peserta didik, rangsangan belajar yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang efektif. Video berasal dari bahasa Latin *video-vidi-visum* yang berarti “melihat”. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, video dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pengembangan sikap, nilai-nilai, maupun keterampilan praktis seperti wudhu, salat, dan manasik haji (Hayati & Harianto, 2017).

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Berupa Video

Menurut (Munadi, 2013) media video dipilih karena mempunyai kelebihan, yaitu: video dapat diulangi untuk menambah kejelasan, peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai maupun kurang pandai, menumbuhkan minat dan motivasi belajar, sangat baik menjelaskan suatu proses dan ketrampilan, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik. Dari keunggulan media video, dapat dijadikan pilihan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Sedangkan salah satu kekurangan dari media video adalah penggunaan media video sangat bergantung pada perangkat teknologi, seperti proyektor, laptop, speaker, serta koneksi internet. Jika terjadi kendala teknis seperti listrik padam atau jaringan terganggu, proses pembelajaran bisa terhambat (Sadiman et al., 2010).

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Istilah minat banyak dipakai dalam berbagai bidang dan situasi, tapi dalam uraian ini akan lebih diarahkan pada bidang pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan (Musfiqon, 2012). Menurut Sumanto dalam Nurhayati & Nasution (2022) Minat adalah proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai organisasi.

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan. Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan

minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya (Wahidah *et al.*, 2023).

Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperhatikan kemampuan kita pada orang lain.

Minat belajar menurut beberapa ahli merupakan dorongan internal yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hidayah *et al.* (2023) menyatakan bahwa minat belajar adalah kondisi yang menumbuhkan rasa suka dan semangat dalam kegiatan belajar, terlihat dari ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Menurut Clayton Alderfer dalam Nashar (2014), minat belajar muncul dari keinginan siswa untuk meraih hasil belajar terbaik. Sementara itu, Kunandar (2007) menekankan bahwa minat belajar mendorong individu untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, karena adanya keinginan untuk memahami sesuatu secara mendalam.

Dari uraian diatas minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mereka, tetapi juga oleh jenis tujuan yang mereka pilih dalam belajar.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar secara sederhana dapat diartikan sebagai keinginan terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Dalam konteks pendidikan, minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda.

Menurut Syah dalam Safitri dan Kasrman (2022), faktor-faktor tersebut terbagi menjadi tiga macam. Pertama, faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang mencakup aspek fisiologis seperti kondisi jasmani dan tingkat kebugaran tubuh, serta aspek psikologis yang meliputi kecerdasan, bakat, sikap, minat, dan motivasi siswa. Kedua, faktor eksternal siswa, yang terbagi lagi menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sebaya, sedangkan lingkungan non-sosial mencakup kondisi fisik sekolah, materi pelajaran, waktu belajar, kondisi rumah, serta alat-alat belajar. Ketiga, faktor pendekatan belajar, yaitu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam memahami materi pelajaran agar proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri, tetapi juga oleh lingkungan sekitar serta cara siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar, perlu adanya perhatian yang menyeluruh terhadap ketiga faktor tersebut.

c. Indikator-indikator Minat Belajar

Menurut Edy Syahputra dalam Hidayah et al. (2023), siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat dikenali melalui beberapa indikator. Pertama, adanya keinginan dari siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kedua, munculnya rasa ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang dijalani. Ketiga, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui partisipasi yang tinggi. Keempat, kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Terakhir, siswa menunjukkan tingkat perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan pembelajaran dibandingkan hal-hal lainnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang tinggi tercermin melalui keterlibatan emosional, kognitif, dan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Indikator-indikator tersebut penting untuk diperhatikan guna mengidentifikasi sejauh mana siswa memiliki ketertarikan dan komitmen dalam proses belajar.

d. Upaya membangkit Minat Belajar

Menurut Djamarah dalam Hidayah et al., (2023), terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Pertama, guru perlu memperhatikan adanya kebutuhan dalam diri peserta didik, sehingga mereka mau belajar dengan sukarela tanpa adanya paksaan. Kedua, guru disarankan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi yang dimiliki siswa agar

pelajaran lebih mudah diterima dan dipahami. Ketiga, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Keempat, guru juga perlu menerapkan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi, disesuaikan dengan perbedaan individual pada diri peserta didik.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membangkitkan minat belajar dapat dilakukan dengan cara kesadaran diri dari siswa itu sendiri dan menganggap bahwa minat belajar sangat penting untuk pengajaran. Selain itu juga dapat dilakukan dengan cara membuat bahan pengajaran yang menarik agar siswa tidak bosan saat pembelajaran. Dan hal terakhir yang dilakukan yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan pilihan yang diminati oleh siswa.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Menurut Rusman (2014: 129), hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Menurut Pertiwi et al dalam Qorimah & Utama (2022) , hasil belajar kognitif merupakan perilaku yang terjadi meliputi area kognisi. Hasil belajar kognitif dapat diartikan sebagai perubahan perilaku dalam lingkup kognisi yang meliputi beberapa aspek kemampuan domain kognitif, seperti C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (Mencipta). Hasil belajar kognitif diukur bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang aspek- aspek kemampuan dalam domain kognitif tersebut.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore dalam Fauhah dan Rosy (2020), hasil belajar dapat dilihat melalui tiga ranah utama. Pertama, ranah kognitif yang mencakup kemampuan seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua, ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, termasuk penerimaan, pemberian respons, serta penentuan nilai terhadap sesuatu. Ketiga, ranah psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan fisik, seperti gerakan dasar, gerakan umum, gerakan terkoordinasi, dan gerakan kreatif. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran harus mempertimbangkan ketiga ranah tersebut secara menyeluruh agar hasil belajar dapat diukur secara holistik.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Hanadi dalam Fauhah dan Rosy (2020), terdapat dua faktor utama yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan

eksternal. Faktor internal mencakup aspek biologis dan psikologis. Secara biologis, kondisi kesehatan yang baik, tidak lelah, serta tidak memiliki hambatan fisik dapat menunjang proses belajar. Sementara itu, faktor psikologis berkaitan dengan kondisi mental yang berbeda pada setiap siswa, seperti tingkat kecerdasan (IQ), bakat, minat, perhatian, motivasi, kognitif, serta daya nalar, yang semuanya turut memengaruhi hasil belajar. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumen pembelajaran. Lingkungan fisik dan sosial, seperti suhu, kelembaban, dan sirkulasi udara dalam ruang belajar, dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan konsentrasi belajar. Sedangkan faktor instrumental mencakup komponen seperti kurikulum, sarana pembelajaran, dan kualitas guru, yang semuanya perlu dirancang dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan belajar.

Pada pemaparan tersebut disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah. Pertama faktor intrinsik mencakup fisiologis dan psikomotor. Ke dua, faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental.

6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah merupakan akar atau pokok agama. *Syari'ah*/Fiqih (ibadah dan muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah akhlak, yakni manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup.

Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt dan hubungan manusia dengan manusia yang lainnya.

Akidah akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/Ibtidaiyah. Secara substantial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan dalam akhlak terpuji dan menghindarkan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *Asma'ul Husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dari akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana tercantum dalam al-qur'an Surah Al-Ahzab (33:70-71) tentang pentingnya berkata benar dan berbicara dengan cara yang baik, yang merupakan bagian dari akhlak yang mulia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar." (Q.S Al-Ahzab 70)*

Menurut as-Sa'di Allah memerintahkan kaum Mukminin untuk bertakwa kepadaNya dalam seluruh kondisi mereka, lahir dan batin. Dari takwa itu Allah mengkhususkan dan menyunnahkan untuk berkata benar, yaitu perkataan yang sejalan dengan yang benar atau mendekati kebenaran di saat sesuatu yang meyakinkan itu udzur (sulit dipastikan), berupa bacaan, dzikir, amar ma'ruf, nahi mungkar, mempelajari ilmu dan mengajarkannya, berupaya maksimal untuk memperoleh yang tepat dalam masalah-masalah ilmiah, dan setiap sarana yang membantu untuknya. Dan termasuk perkataan yang benar adalah berkata lembut dan santun dalam berbicara kepada orang lain dan perkataan yang mengandung nasihat dan bimbingan kepada apa yang lebih maslahat.

Dari ayat di atas, dengan menjaga akhlak berbicara yang benar, seorang Muslim tidak hanya menjaga hubungan dengan sesama, tetapi juga mendapat keridhaan Allah, ampunan dosa, dan kemenangan yang

besar. Jadi, akidah yang benar harus tercermin dalam akhlak yang baik, dan akhlak yang baik akan membawa keberkahan bagi individu tersebut, baik di dunia maupun akhirat.

c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tujuan mempelajari mata pelajaran akidah akhlak yaitu :

- 1) Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Akidah yang benar akan tercermin dalam akhlak yang baik, seperti berbicara jujur, menghormati sesama, serta menjauhi perilaku tercela. Sebaliknya, akhlak yang buruk mencerminkan adanya kelemahan dalam pemahaman akidah. Oleh karena itu, pendidikan akidah akhlak tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keimanan, tetapi juga membentuk karakter mulia yang menjadi dasar dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks individu maupun

sosial. Dengan demikian, pendidikan ini berperan penting dalam mewujudkan siswa yang berakhlak mulia dan beriman kepada Allah sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian berbasis audio visual adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan *et al.* (2022), menyatakan dalam Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol 5(1) Thn 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar kosa kata bahasa Inggris materi *Pets and Wild Animals* di kelas II MI Dwi Dasa Warsa. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pre test post test design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di MI Dwi Dasa Warsa dengan jumlah 273 siswa, sedangkan untuk sampelnya yaitu seluruh siswa kelas II MI Dwi Dasa Warsa yang berjumlah 47 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney*. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kosa kata bahasa Inggris materi *Pets and Wild Animal*.

Penelitian yang relevan diatas memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu terletak di kedua variabel, Dimana variabel bebasnya adalah sama-

sama menggunakan media audio visual dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat pada tempat penelitian. Pada uji analisis statistik penelitian yang relevan menggunakan uji non parametrik seperti uji mann whitney sedangkan peneliti menggunakan uji statistic uji paired samples test dan independent samples test.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin *et al.* (2021), dalam Jurnal Mamba'ul 'Ulum, Vo.19, No.1, April 2023:36-46. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dan adakah pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Alat ukur uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Person, dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's rumus alfa. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari ini Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti penggunaan media audio visual dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, yang mana penelitian terdahulu di SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo sedangkan peneliti di MTsN 7 Kerinci. Pada uji di atas menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas, sedangkan peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas, paired samples test, dan independent samples test.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mashuri *et al.* (2021) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IBNU SINA GENTENG. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Ibnu Sina Genteng dengan sampel sebanyak 30 siswa dari 100 populasi dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji realitas menggunakan rumus cronbach alpha. Sedangkan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) pengaruh Media Audio Visual terhadap minat belajar siswa di SMK Ibnu Sina Genteng disebabkan oleh indikator minat

belajar siswa mulai dari perasaan senang, minat siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa yang ditimbulkan. dengan nilai F hitung = 5,122 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,005$ maka terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. (2) Besarnya pengaruh Media Audio Visual terhadap minat belajar dimulai dari faktor motivasi dalam, faktor motivasi sosial, dan faktor emosional. Diperoleh melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji regresi linier sederhana diperoleh adanya pengaruh positif dari masing-masing variabel dengan hasil koefisien regresi variabel X sebesar 0,025 terhadap variabel Y sebesar 71,718 artinya terdapat Pengaruh Media Audio Visual pada Minat Belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya pada penggunaan media audio visual dan persamaan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah pada sampel dan populasi Dimana peneliti menggunakan sebanyak 29 siswa sebagai sampel dan 17 siswa sebagai populasi dari penelitian. Peneliti menggunakan uji paired samples test untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan Dimana didapatkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan karena nilai sig $> 0,05$.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Asriani (2023), Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat

Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre Eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pre-test – Post-test*. Pada sampel penelitian ini yaitu kelas VII yang jumlah siswanya sebanyak 32 orang siswa, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan audio visual sebelum media pembelajaran audio visual diterapkan, diperoleh nilai rata-rata 45,21 . Sedangkan minat belajar siswa sesudah media pembelajaran audio visual diterapkan diperoleh nilai rata-rata 63,93. Sedangkan Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan 5% diperoleh thitung = 16,055 > ttabel = 2,119 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas VII di SMP Negeri 1 Gantarangkeke dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran Audio Visual.

Dari skripsi di atas memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti variabel minat belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah desain penelitian karena disini peneliti menggunakan desain kuasi eksperimen nonequivalent control group design .

5. Penelitian yang dilakukan Yanti (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Darul A'mal Metro". Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data-data skripsi ini, penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan sampel 60 peserta didik atau 14% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 426 subjek dari tiap kelas, adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan product moment. Setelah mendapatkan data dari dua variabel tersebut bahwa ada hubungan penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak MTs Darul A'mal Metro. Berdasarkan tabel interpretasi "r" product moment menyatakan bahwa nilai r_{xy} atau r hitung sebesar 0,299 lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% adalah 0,214 maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar. Dari penelitian skripsi ini dengan proposal peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada kedua variabel dan mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran akidah akhlak. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terdapat di lokasi penelitian.

Dari lima penelitian yang relevan diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Dimana pada lima penelitian tersebut memiliki persamaan sama-sama mengenai media audio visual dari segi perbedaan yaitu tempat penelitian yang dilakukan masing-masing peneliti. Sedangkan penulis meneliti di MTsN 7 Kerinci.

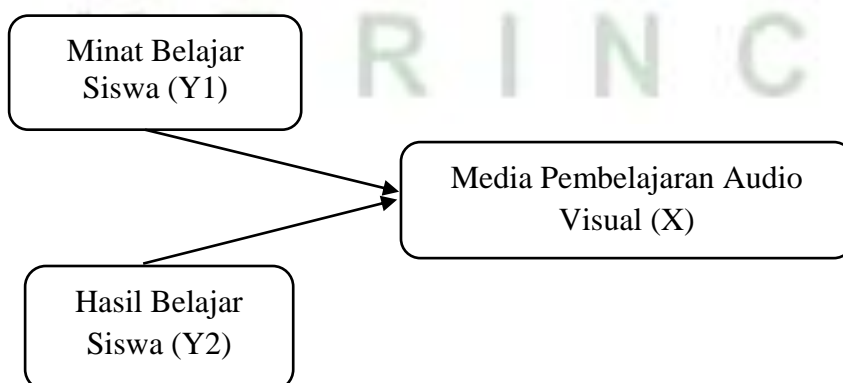
C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Menurut Sugiyono (2016) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat & Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Kerinci.
2. H_1 : terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat & Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Kerinci.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Pada gambar 2.1 diatas, menjelaskan bahwa penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti terdiri atas tiga variabel. Didalam kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengertian variabel adalah konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. Dimana dalam penelitian ini Variabel bebas terdiri satu variabel *independent* yaitu Media Pembelajaran Audio Visual dan variabel terikat terdiri dua variabel *dependen* yaitu Minat belajar siswa dan Hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2014), pendekatan jenis kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan cara memastikan apakah terdapat hubungan antar variabel atau tidak, sehingga data-data yang didapatkan akan diolah secara statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 Kerinci.. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual (X). sedangkan variabel terikatnya adalah minat dan hasil belajar siswa (Y).

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi. Atau percobaan (experiment research) adalah kegiatan percobaan (experiment), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Syahroni, 2022).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Menurut Creswell (2014), desain penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup pengambilan keputusan mulai dari asumsi luas hingga metode pengumpulan dan analisis data yang terperinci, masuk akal, dan memiliki urutan penyajiannya.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi exsperimnt design. Quasi exsperimnt design disebut juga dengan eksperimen semu. Pada penelitian ini menggunakan non-equivalent control group design. Menurut Creswell, desain nonequivalent control group digunakan ketika peneliti tidak melakukan pengacakan terhadap subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol, tetapi tetap memberikan pretest dan posttest pada kedua kelompok, dengan perlakuan hanya diberikan pada kelompok eksperimen.

Tabel 3. 1 Desain Peneltian

Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁		O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pretest*

O₂ : *Posttest*

X : *Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Creswell (2014), populasi adalah sekelompok individu yang terdiri dari karakteristik yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 7Kerinci. Sebagaimana dikemukakan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	14
2.	VIII B	15
3.	VIII C	17
Total		46

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel adalah kelompok dari target populasi yang direncanakan peneliti untuk dipelajari dengan membuat generalisasi tentang populasi (Creswell, 2012). Adapun sampel yang peneliti gunakan yaitu siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti memperoleh data. Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, angket, dan tes.

1. Observasi

Menurut Creswell observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung peristiwa dari perilaku subjek penelitian atau situasi pada tempat terjadi peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai keadaan awal dikelas VIII A dan kelas VIII B tentang keadaan kelas, kegiatan pembelajaran akidah akhlak di kelas, dan kondisi siswa pada proses belajar mengajar.

2. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Angket ini dibagikan kepada siswa MTsN 7 Kerinci dengan jumlah responden sebanyak 29 orang yang di ambil siswa kelas VIII. Hasil dari angket ini bisa memberikan wawasan apakah siswa memiliki minat yang tinggi atau rendah terhadap pelajaran Akidah Akhlak , dan apakah ada aspek tertentu dari pengajaran yang perlu diperbaiki. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima kemungkinan jawaban dan skoring sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Ragu-ragu (R) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrument Minat Belajar

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Minat belajar siswa (Y1)	a. Keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran	1,2,3,4
		b. Rasa ketertarikan terhadap kegiatan belajar	5,6,7,8
		c. Memiliki partisipasi keaktifan yang tinggi dalam pembelajaran	9,10,11,12
		d. Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran	13,14,15,16
		e. Memiliki rasa perhatian lebih tinggi dalam pembelajaran daripada hal lain	17,18,19,20

3. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes dilakukan pada kelas kontrol sebanyak 14 siswa dan kelas eksperimen

sebanyak 15 siswa. Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah siswa diberi perlakuan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan tingkatan soal C1-C6.

4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu untuk mengetahui instrumen penelitian ini valid atau tidak maka dilakukan analisis validitas empirik untuk mengetahui validitas tiap butir soal menggunakan bantuan SPSS statistic 23. Pengujian validitas angket dan soal diberikan pada kelas VIII C yang berjumlah 17 siswa. Uji validitas instrument menggunakan rumus *product moment*, dengan kesimpulan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan 5% maka item soal dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran.

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan pada penelitian memiliki konsistensi dan kehandalan dalam mengukur. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh angka yang disebut koefisien reliabilitas yaitu dari angka 0 sampai 1,00. Semakin mendekati angka satu maka semakin reliable. Dalam hal ini, peneliti

menghitung menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas terdapat pada lampiran.

6. Indeks Kesukaran

Tingkat kesulitan butir soal menunjukkan besarnya kemungkinan seberapa banyak responden yang dapat menjawab suatu butir soal dengan benar. Tingkat kesulitan butir soal menyatakan apakah butir soal dalam kategori sukar, sedang, atau mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu susah dan juga tidak terlalu mudah. Pada teori tes klasik tingkat kesukaran butir soal ditentukan berdasarkan kriteria pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Indeks Kesukaran

No.	Nilai Indeks Kesukaran	Interprestasi
1	0,70 – 1,00	Mudah
2	0,30 – 0,70	Sedang
3	0,00 – 0,30	Sukar

7. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang mampu menjawab soal atau peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan menjawab soal yang rendah. Pada analisis butir soal dengan teori tes klasik, dikriteriakan seperti ditunjukkan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Daya Pembeda

No.	Nilai Daya Pembeda	Interprestasi
1	0,00 – 0,20	Buruk
2	0,21 – 0,41	Cukup
3	0,42 – 0,70	Baik
4	0,71 – 1,00	Baik Sekali

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif (Creswell, 2012).

2. Metode Tes

Tes merupakan suatu bentuk alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai, jadi berarti evaluasi terhadap hasil belajar. Tes yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu;

harus efisien, harus baku, mempunyai norma, objektif, valid (sahih), dan reliabel (andal). Pemberian tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum pembelajaran pretest dan posttest dilakukan setelah treatment (perlakuan). Variabel Y dibuat tes sebanyak 30 butir dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) pilihan jawaban: a, b, c, dan d.

F. Teknik Analisis Data

Adapun serangkaian proses yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sejalan dengan hasil penelitian ini, data yang terkumpul dari partisipan dianalisis secara statistik. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data dari hasil penelitian pada sampel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Uji-t, karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan hasil pretest dan hasil posttes. Hipotesis yang diambil yaitu sebagai berikut.

- 1) Uji-t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua
- 2) Uji-t tidak berpasangan (independent samplet test) adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

K E R I N C I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio-visual Video

Dalam penelitian ini, media audio visual yang digunakan media pembelajaran berupa video. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Tahapan pertama pada penggunaan media audio visual berupa video adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah merancang materi yang akan dipelajari, merancang silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kemudian media pembelajaran audio visual video ini diterapkan selama 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dengan durasi 45 menit setiap pembelajaran. Setiap sesi melibatkan 10-15 menit untuk menonton video yang telah disiapkan. Setelah penayangan video siswa diminta untuk diskusi dan tanya jawab mengenai apa yang mereka pelajari dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah mereka saksikan.

Tahap ketiga yaitu melakukan pengamatan, dimana mengamati situasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), serta mengamati respon siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Tahap keempat yaitu refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hal yang dilakukan adalah melihat dan mengkaji hasil observasi, menganalisis hasil belajar siswa, dan mendiskusikan langkah-langkah yang akan ditempuh bersama guru mata pelajaran untuk mengatasi gangguan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

2. Nilai Pre-test dan Post-test Minat Belajar Siswa (Kelas Kontrol)

Dari hasil penelitian pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol, yang pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran konvensional, tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan skor/nilai minat belajar siswa di kelas kontrol maka di peroleh minat belajar yang terlihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Minat Belajar Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai		KKM
		Pre-test	Pos-test	
1	ACA	51	78	75
2	AAR	70	80	75
3	HH	68	79	75
4	MA	49	82	75
5	MMA	58	80	75
6	MA	61	73	75
7	NNP	59	80	75

8	NS	62	77	75
9	NA	65	80	75
10	OS	64	71	75
11	RM	63	79	75
12	VA	65	80	75
13	WI	56	82	75
14	WEA	57	86	75
Rata-rata			79	

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata skor sebesar 79. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa tergolong tinggi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, ditandai dengan nilai rata-rata yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Nilai Pre-test dan Post-test Minat Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)

Dari hasil penelitian pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, yang pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan skor/nilai minat belajar siswa di kelas eksperimen maka di peroleh minat belajar yang terlihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Minat Belajar Kelas Eksperimen

No	Kode	Nilai		KKM
		Pre-test	Pos-test	
1	AS	55	79	75
2	ASY	52	87	75
3	CDM	45	78	75
4	CAA	56	72	75

5	FP	52	78	75
6	FR	49	82	75
7	FGR	41	79	75
8	MRP	46	87	75
9	NA	43	65	75
10	RAP	44	72	75
11	RS	49	76	75
12	RJ	53	78	75
13	SA	58	76	75
14	SAZ	56	66	75
15	TPP	51	71	75
Rata-rata			76,4	

Berdasarkan tabel 4.2, rata-rata nilai minat belajar siswa di kelas eksperimen mencapai 76,4. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang tinggi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual. Pencapaian ini sekaligus menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan bahwa nilai siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga media audio visual dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

4. Nilai Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa (Kelas Kontrol)

Dari hasil penelitian pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol, yang pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran konvensional, tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan skor/nilai hasil belajar siswa di kelas kontrol maka di peroleh hasil belajar yang terlihat pada tabel 4.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai		KKM
		Pre-test	Pos-test	
1	ACA	33	63	75
2	AAR	36	80	75
3	HH	26	70	75
4	MA	33	73	75
5	MMA	30	66	75
6	MA	40	63	75
7	NNP	46	56	75
8	NS	50	53	75
9	NA	43	43	75
10	OS	20	63	75
11	RM	53	53	75
12	VA	56	53	75
13	WI	36	73	75
14	WEA	60	66	75
Rata-rata			62,5	

Berdasarkan tabel 4.3 ditemukan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu siswa memiliki nilai rata-rata 62.5, hal ini berarti nilai siswa masih berada di bawah KKM.

5. Nilai Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)

Dari hasil penelitian pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, yang pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan skor/nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen maka di peroleh hasil belajar yang terlihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Kode	Nilai		KKM
		Pre-test	Pos-test	
1	AS	56	83	75
2	ASY	53	76	75
3	CDM	60	90	75
4	CAA	60	76	75
5	FP	60	83	75
6	FR	63	73	75
7	FGR	70	93	75
8	MRP	73	93	75
9	NA	60	86	75
10	RAP	56	80	75
11	RS	56	76	75
12	RJ	53	80	75
13	SA	63	76	75
14	SAZ	60	83	75
15	TPP	63	80	75
Rata-rata			81,8	

Berdasarkan tabel 4.4 ditemukan hasil siswa pada kelas eksperimen yaitu siswa memiliki nilai rata-rata 81,8, hal ini berarti nilai siswa mengalami peningkatan saat belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, dan nilai siswa berada di atas KKM.

6. Analisis Statistik Inferensial Minat Belajar Siswa

a. Uji Normalitas Minat Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian berupa:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.115	15	.200 [*]	.957	15	.634
	Post-test Eksperimen	.144	15	.200 [*]	.950	15	.522
	Pre-test Kontrol	.100	14	.200 [*]	.970	14	.875
	Post-test Kontrol	.207	14	.108	.904	14	.130

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian didapatkan hasil bahwa nilai signifikan diperoleh lebih besar dari nilai signifikan >0.05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Minat Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengujian berupa:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Minat Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.653	1	27	.067

Uji Homogenitas hasil penelitian di antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,067, hal ini berarti nilai signifikansi berada di atas 0,05 sehingga di dapatkan kesimpulan bahwa data penelitian yang di dapatkan bersifat homogen.

c. Uji Paired Samples Test

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengujian berupa:

Tabel 4.7 Uji Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-test Eksperimen	-26.400	8.567	2.212	-31.144	-21.656	11.934	14	.000
Pair 2	Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol	-18.500	7.911	2.114	-23.067	-13.933	-8.750	13	.000

Berdasarkan hasil uji paired samples test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh nilai signifikansi $0.00 < 0.05$.

d. Uji Independent Samples Test

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengujian berupa:

Tabel 4.8 Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	3.653	.067	1.354	27	.187	-2.671	1.972	6.718	1.375
	Equal variances not assumed			1.379	22.538	.181	-2.671	1.937	6.683	1.340

Berdasarkan hasil tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,067, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok yang dibandingkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata antara kedua kelompok tidak signifikan, atau dalam kata lain, kedua kelompok memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal variabel yang diuji.

7. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar Siswa

a. Uji Normalitas Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian berupa:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	pretest eksperimen	.195	15	.129	.904	15	.108
	posttest eksperimen	.162	15	.200*	.912	15	.145
	pretest kontrol	.138	14	.200*	.977	14	.957
	posttest kontrol	.163	14	.200*	.968	14	.855

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) dalam uji normalitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengujian berupa:

Tabel 4.10 Uji

Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.306	1	27	.140

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,140. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok yang diuji adalah homogen atau seragam. Artinya, data dari kelompok-kelompok tersebut memiliki penyebaran yang relatif sama, sehingga memenuhi asumsi homogenitas.

c. Uji Paired Samples Test

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengujian berupa:

Tabel 4.11 Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest eksperimen - posttest eksperimen	-21.467	5.527	1.427	-24.528	-18.406	15.041	14	.000
Pair 2 pretest kontrol - posttest kontrol	-22.357	18.752	5.012	-33.184	-11.530	-4.461	13	.001

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test*, nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen adalah 0,000 dan untuk kelompok kontrol 0,001, keduanya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok. Perlakuan pada kelompok eksperimen memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan yang terjadi, sementara kelompok kontrol juga menunjukkan perubahan meskipun tidak diberikan perlakuan utama.

d. Uji Independent Samples Test

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil pengujian berupa:

T

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	2.306	.140	6.274	27	.000	19.367	3.087	13.033	25.701
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			6.178	21.722	.000	19.367	3.135	12.861	25.872

Uji Independent Samples Test

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berupa Video (X) Terhadap Minat Belajar Siswa (Y1)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa data minat belajar siswa, baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol, berdistribusi normal dan bersifat homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis parametrik, seperti uji paired samples test dan independent samples test.

Hasil uji paired samples test pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata minat belajar yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berdampak terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam kelompok eksperimen secara internal (sebelum dan sesudah pembelajaran).

Namun, hasil uji independent samples test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata minat belajar yang signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan. Dengan kata lain, meskipun kelompok eksperimen mengalami peningkatan minat

belajar secara signifikan, peningkatan tersebut tidak jauh berbeda dibandingkan dengan kelompok kontrol secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif secara internal terhadap minat belajar, namun belum cukup kuat untuk menghasilkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran yang digunakan pada kelompok kontrol.

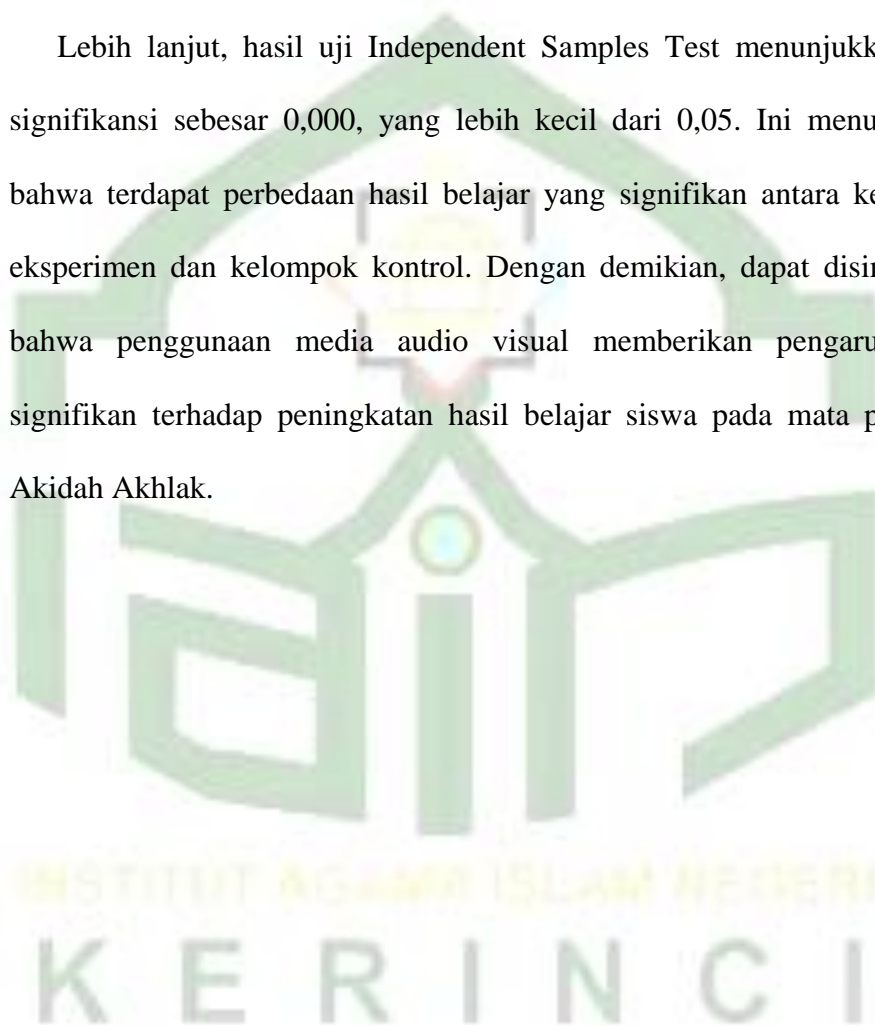
2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berupa Video (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2)

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data hasil belajar siswa, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,140. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti varians antara kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau memiliki penyebaran yang relatif sama. Dengan demikian, data dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan perbandingan antar kelompok.

Hasil uji Paired Samples Test menunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah perlakuan. Nilai signifikansi pada kelompok eksperimen sebesar 0,000, dan pada kelompok kontrol sebesar 0,001, keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat

perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kedua kelompok. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen mencerminkan adanya pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan, yaitu penggunaan media audio visual, terhadap peningkatan hasil belajar.

Lebih lanjut, hasil uji Independent Samples Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam kelompok eksperimen secara internal sebelum dan sesudah perlakuan saja. Namun, berdasarkan hasil analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, peningkatan tersebut belum menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, media audio visual memiliki potensi untuk mendorong minat belajar siswa, tetapi efektivitasnya belum terbukti secara signifikan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran yang digunakan dalam kelompok kontrol.
2. Sedangkan media audio visual berupa video berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan menggunakan media ini menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Disarankan untuk lebih memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan penjelasan konsep-konsep abstrak seperti Akidah Akhlak. Penggunaan media ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.
2. Bagi Siswa. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio visual, karena media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat belajar. Siswa sebaiknya juga memanfaatkan sumber belajar lain yang berbasis audio visual di luar jam pelajaran untuk memperdalam materi.
3. Bagi Sekolah. Sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat audio visual yang memadai, agar proses pembelajaran dengan media ini dapat berjalan optimal. Dukungan infrastruktur yang baik akan mendukung penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

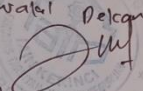
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Agustin, R. Y., Nashir, M. J., Fatchurrohman, M., & Fatimah, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Mamba'ul 'Ulum*, 19(1), 36–46. <https://doi.org/10.54090/mu.95>
- Alti, M. R. (2022). *Media Pembelajaran*. Sumatera: Global Eksekutif Teknologi.
- Amal, N., & Hayati, E. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*. Tanggerang: Unpam Press.
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(1), 39–47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Ambarwati, V., & Mu'ti, Y. A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 4038–4043. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Anderson. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (15th ed.). Jakarta: Rajawali Persada.
- Asriani, K. (2023). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gantarangeke Kabupaten Bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Creswell, J. W. (2012). *Educaional Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. New York: SAGE Publications.
- Djamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U.

- (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49–63. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.75>
- Hanafiah, N., Martini, A., & Setiawan, W. E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman. *Sebelas April Elementary Education*, 3(1), 92–100. <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/saee/article/view/1281>
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 1–18. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Jauhari, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Pada Materi Lompat Jauh Gaya Hang Style Berbantuan Media Punching-Pad: Improving Student Psychomotor Learning Outcomes in Hang Style Long Jump Material Assisted with Punching-Pad Media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(1), 53–60. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v7i1.3356>
- Kartadinata, S., & Dantes. (1997). *Landasan-Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i1.226>
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Al Murabbi*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Ibnu Sina Genteng. *International Journal of Educational Resources*, 2(4), 452–462. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/314>
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Nashar. (2014). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Nurfadhillah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 149–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100–115. <https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/77>
- Nurjanah, E. S. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hari Kiamat Di SD Negeri 64 Kaur. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(5), 353–360. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/516/481>
- Qorimah, Esti Nur, & Utama. Studi Literatur: Media *Augmented Reality* (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 2055-2060.
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2671>
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*

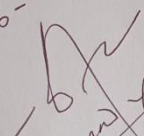
(2nd ed.). Jakarta: Grafindo Persada.

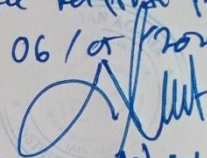
- Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Saputra, M. E. J., & Nasucha, J. A. (2021). Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTS Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 72–87. <https://jayapanguspess.penerbit.org/index.php/metta>
- Sari, R. N., & Maharani, E. T. W. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Kimia Berbasis Digital Dalam Storyboard Pada Materi Larutan Penyangga “Bufferpedia” Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik JKelas XII. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 158–171. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Snaky. (2010). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Guru dan Dosen*. Bandung: Sinarbaru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wahana Prima.
- Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Wahidah, N., Anggraini, N. H., & Afida, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Audio Visual Gerak Dan Diam Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Man 3 Jember. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.1995>
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Yanti, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs Darul A'mal Metro*. IAIN Metro Lampung.

Ace Agendar
 Wakil Dekan I

 Dr. Eto Syach, M.Pd, Kons

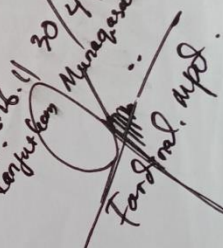
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
 TERHADAP MINAT & HASIL BELAJAR SISWA PADA
 MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
 DI MTSN 7 KERINCI

SKRIPSI

Ace, 6-5-2025

 Muhammad Yusuf
 Prof. Dr.

Ace ker-PAI PAI
 06/05/2025

 Farnan Asyraf, M.Pd



ace pknb-11 30/4/2025
 Lanjutkan Manajemen

 Fardian M. Mpd

OLEH :
EMELYA KUSUMA
 NIM. 2110201033

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 TAHUN AJARAN 2025 M / 1445 H

INSTRUMENT VALIDASI ANGKET

Nama Mahasiswa : Emelya Kusuma
NIM : 2110201033
Semester : 8
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 7 KERINCI.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument angket yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian yang akan saya lakukan. Saya ucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi validasi ini.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai.
2. Gunakan kriteria pada lampiran dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Cukup
1 = Tidak Baik

C. Penilaian

No	Aspek Yang di Nilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tiap butir soal					
2	Kejelasan petunjuk pengisian					
3	Butir pertanyaan soal sesuai dengan indikator minat belajar dan penggunaan media					

	pembelajaran audio visual						
4	Butir pertanyaan soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar						
5	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan mudah dipahami validator dan peserta didik						

D. Komentar umum dan saran

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Kerinci, Februari 2025

Validator



Fatnan Asbupel, M.Pd

NIP. 199604202022031002

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Mahasiswa : Emelya Kusuma
 NIM : 2110201033
 Semester : 8
 Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 KERINCI.

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap soal tes (instrument) yang terlampir, dengan skala penilai :

- 1 = Tidak Baik
 2 = Cukup
 3 = Cukup Baik
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. Materi							
1	Isi item pertanyaan (soal) sesuai dengan indicator						
2	Isi item pertanyaan (soal) sesuai dengan kisi-kisi soal						
B. Kontruksi							
1	Ada petunjuk yang jelas tentang cara pengisian soal						
C. Bahasa / Kalimat							
1	Rumusan kalimat pada item pertanyaan (soal) komunikatif dan dapat dipahami						
2	Kalimat di setiap item pertanyaan (soal) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar						
3	Tidak mengandung kata / kalimat yang menimbulkan penafsiran						

ganda									
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

A. Simpulan Validator

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban

Kriteria	Penilaian
1. Instrument dapat digunakan tanpa revisi	
2. Instrument dapat digunakan dengan sedikit revisi	
3. Instrument dapat digunakan dengan banyak revisi	
4. Instrument belum dapat digunakan	

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

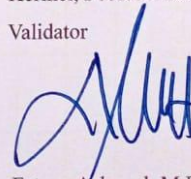
.....

.....

.....

Kerinci, Februari 2025

Validator



Fatnan Asbupel, M.Pd

NIP. 199604202022031002

INSTRUMENT VALIDASI ANGKET

Nama Mahasiswa : Emelya Kusuma
 NIM : 2110201033
 Semester : 8
 Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 7 KERINCI.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument angket yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian yang akan saya lakukan. Saya ucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi validasi ini.

B. Petunjukss

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai.
- Gunakan kriteria pada lampiran dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Cukup
1 = Tidak Baik

C. Penilaian

No	Aspek Yang di Nilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tiap butir soal					
2	Kejelasan petunjuk pengisian					
3	Butir pertanyaan soal sesuai dengan indikator minat belajar dan penggunaan media					

	pembelajaran audio visual						
4	Butir pertanyaan soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar						
5	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan mudah dipahami validator dan peserta didik						

D. Komentar umum dan saran

.....

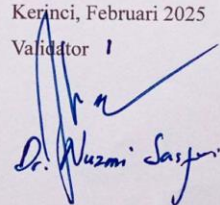
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Kerinci, Februari 2025

Validator 1


Dr. Wuzmi Sasjani, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Mahasiswa : Emelya Kusuma
 NIM : 2110201033
 Semester : 8
 Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 7 KERINCI.

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap soal tes (instrument) yang terlampir, dengan skala penilain :

- 1 = Tidak Baik
 2 = Cukup
 3 = Cukup Baik
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A. Materi							
1	Isi item pertanyaan (soal) sesuai dengan indicator						
2	Isi item pertanyaan (soal) sesuai dengan kisi-kisi soal						
B. Kontruksi							
1	Ada petunjuk yang jelas tentang cara pengisian soal						
C. Bahasa / Kalimat							
1	Rumusan kalimat pada item pertanyaan (soal) komunikatif dan dapat dipahami						
2	Kalimat di setiap item pertanyaan (soal) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar						
3	Tidak mengandung kata / kalimat yang menimbulkan penafsiran						

ganda							
-------	--	--	--	--	--	--	--

A. Simpulan Validator

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban

Kriteria	Penilaian
1. Instrument dapat digunakan tanpa revisi	
2. Instrument dapat digunakan dengan sedikit revisi	
3. Instrument dapat digunakan dengan banyak revisi	
4. Instrument belum dapat digunakan	

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

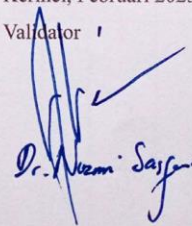
.....

.....

.....

Kerinci, Februari 2025

Validator 1


Dr. Nuzani Saqim S.Pd. M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web.tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-293 /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

26 Februari 2025

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kerinci
Di
Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : EMELYA KUSUMA
NIM : 2110201033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 7 KERINCI**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal **03 Maret 2025 s.d 03 Mei 2025**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peninggal

Dekan

Dr. Eva Ardinal, M.A.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162
Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 200.1.3/151/Kesbang-Pol/III/2025

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-293/In.31/D.1/PP.00.9/02/2025
Tanggal : 26 Februari 2025 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 151
Nama : EMELYA KUSUMA
NIM / NPM : 2110201033
Agama : ISLAM
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Kebangsaan : INDONESIA
No HP : 0857 8308 4566
Alamat : Desa Telago Kec. Keliling Danau

Untuk : Mengadakan Penelitian

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT & HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 7 KERINCI

Tempat Penelitian : MTSN 7 Kerinci

Waktu : 11 Maret s/d 03 Mei 2025

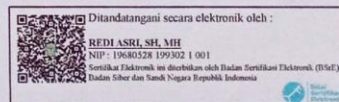
Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 10 Maret 2025/ 10 Ramadhan 1446 H
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kakan Kemenag Kab. Kerinci
3. Sdr. Kepala MTSN 7 Kerinci
4. Sdr. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 7 KERINCI
Jalan Raya TelagoPulau Tengah Kec. KelilingDanauKab.Kerinci 37173
Email : mtsntodan@kemenag.go.id dan mtsntodan_krc@kemenag.go.id
Website : <http://mtsntodan.kemenag.in>



Nomor : B- 59 /MTs.05.01.07/PP.01.2/03/2025 Kerinci, 11 Maret 2025
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Tempat Penelitian**

Kepada
Yth. Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
Kabupaten Kerinci

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengetahuan IAIN Kerinci Nomor In.31/D.1/PP.00.9/02/2025, tanggal 26 Februari 2025, perihal Mohon Izin Penelitian. Maka dengan ini Kepala MTsN 7 Kerinci Menyetujui Saudara :

Nama : **EMELYA KUSUMA**
NIM : **2110201033**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian SKRIPSI Mahasiswa tersebut yang berjudul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT & HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 7 KERINCI**

Demikianlah surat persetujuan ini untuk diketahui dan dimaklumi terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 7 KERINCI



Jalan Raya Telago Pulau Tengah Kec. Keliling Danau Kab. Kerinci 37173

Email : mtsnkotodian@kemenag.go.id dan mtsnkotodian_krc@kemenag.go.id Website : <http://mtskotodian.kemenag.go.id>

Nomor : B- 21/MTs.05.01.07/PP.00.5/05/2025
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : *Selesai Penelitian*

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
Kabupaten Kerinci
di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imron Rosadi, S.HI., M.Pd
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah
NIP : 198104022014111002

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : EMELYA KUSUMA
NIM : 2110201033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian mengenai: **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT & HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 7 KERINCI**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN : KERINCI
TANGGAL : 03 MEI 2025



IMRON ROSADI, S.HI, M.Pd
NIP. 198104022014111002

Tembusan:

1. Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci
2. Arsip,

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MTsN 7 Kerinci
Kelas/Semester : VIII B / 1
Materi Pelajaran : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah
Alokasi Waktu : 2 × 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah
2. Menunjukkan sikap tertarik dan antusias selama pembelajaran dengan media video
3. Menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar setelah proses pembelajaran

C. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Video Pembelajaran
2. Buku Akidah Akhlak Kelas VIII Kurikulum 2013
3. Al-Qur'an dan Hadis
4. Modul atau LKS

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah interaktif
- Observasi melalui media
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab

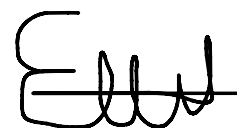
E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	Memberi salam, apersepsi, motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak dan merespons apersepsi serta tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	Menanyakan Video pembelajaran, membimbing diskusi, mengarahkan refleksi	Menyimak video, berdiskusi kelompok, menyampaikan pendapat	60 Menit
Penutup	Menyimpulkan materi, memberikan posttest, memberi motivasi dan pesan moral	Berpartisipasi dalam kesimpulan, mengerjakan posttest	10 Menit

F. Penilaian

1. Penilaian Minat Belajar
 - Keaktifan Bertanya
 - Antusiasme dalam menyimak video
 - Ketertiban dalam diskusi
2. Penilaian Hasil Belajar
 - Nilai posttest berdasarkan soal pilihan ganda

Peneliti



EMELYA KUSUMA

Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MTsN 7 Kerinci
Kelas/Semester : VIII A / 1
Materi Pelajaran : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah
Alokasi Waktu : 2 × 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah
2. Menunjukkan sikap tertarik dan antusias selama pembelajaran dengan media video
3. Menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar setelah proses pembelajaran

C. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Buku Teks dan Papan Tulis
2. Buku Akidah Akhlak Kelas VIII Kurikulum 2013
3. Al-Qur'an dan Hadis
4. Modul atau LKS

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah interaktif

- Tanya jawab
- Penugasan

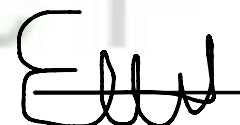
E. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	Memberi salam, apersepsi, motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyimak dan merespons apersepsi serta tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	Menjelaskan materi secara langsung, memberi pertanyaan, membimbing latihan	Menyimak penjelasan, mencatat, menjawab pertanyaan, mengerjakan latihan	60 Menit
Penutup	Menyimpulkan materi, memberikan posttest, memberi motivasi dan pesan moral	Berpartisipasi dalam kesimpulan, mengerjakan posttest	10 Menit

F. Penilaian

1. Penilaian Minat Belajar
 - Keaktifan Mencatat
 - Ketertiban dalam diskusi
 - Perhatian saat penjelasan
2. Penilaian Hasil Belajar
 - Nilai posttest berdasarkan soal pilihan ganda

Peneliti



EMELYA KUSUMA

Lampiran 3: Angket

KISI-KISI INSTRUMEN MINAT BELAJAR SISWA

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Minat belajar siswa (Y1)	a. Keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran	1,2,3,4
		b. Rasa ketertarikan terhadap kegiatan belajar	5,6,7,8
		c. Memiliki partisipasi keaktifan yang tinggi dalam pembelajaran	9,10,11,12
		d. Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran	13,14,15,16
		e. Memiliki rasa perhatian lebih tinggi dalam pembelajaran daripada hal lain	17,18,19,20

Sumber : Hidayah et al. (2023)

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

I. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas / Semester :

Mata Pelajaran :

Hari / Tanggal :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan ;
2. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pandangan anda, dengan memberikan tanda check list (√) pada satu jawaban yang paling sesuai, dengan opsi penilaian ;
3. Keterangan :

5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

III. Angket Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa lebih semangat untuk belajar ketika menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran					
2.	Saya sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio-visual					
3.	Saya merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio-visual					
4.	Penggunaan media audio-visual membuat ingin mengikuti setiap sesi pembelajaran					
5.	Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual sangat menarik perhatian saya					
6.	Media audio visual selalu meningkatkan rasa ingin tahu saya tentang materi yang diajarkan					
7.	Saya tertarik dengan media audio-visual karena dapat membangkit ide-ide kreatif					
8.	Saya tertarik mengikuti kegiatan belajar dikelas Ketika menggunakan media audio visual					

9.	Ketika media audio visual digunakan saya lebih aktif bertanya dan memberikan pendapat					
10.	Saya selalu berpartisipasi dalam berdiskusi saat audio visual digunakan					
11.	Saya merasa semangat dan berkontribusi aktif dalam pembelajaran yang menggunakan audio visual					
12.	Dalam pembelajaran media audio visual saya selalu terlibat lebih aktif					
13.	Media audio visual meningkatkan pemahaman saya lebih mudah					
14.	Setelah menggunakan media audio visual saya dapat mengingat materi dengan lebih jelas					
15.	Pemahaman saya terhadap materi semakin baik Ketika menggunakan media audio visual					
16.	Saya merasa lebih mudah memahami materi dengan bantuan media audio visual					
17.	Saat menggunakan media audio visual focus saya selalu meningkat					
18.	Saya merasa media audio visual bisa mengarahkan perhatian saya sepenuhnya pada materi pembelajaran					

19.	Saya mengabaikan hal-hal lain dan memperhatikan pembelajaran media audio visual					
20.	Fokus saya meningkat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual					



Lampiran 4 : Tabulasi Uji Coba Minat Belajar

R	SKOR ITEM																				SKOR	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	79	6241
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	5929
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	72	5184
4	1	1	1	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	1	3	51	2601
5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	5776
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969
7	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	3	50	2500
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	66	4356
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	74	5476
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	68	4624
11	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	59	3481
12	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	3481
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57	3249
14	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	68	4624
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	87	7569
16	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	55	3025
17	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	66	4356
	51	47	51	60	60	57	54	59	61	54	64	55	54	58	55	57	54	58	60	58	1127	1270129



Lampiran 5 : Uji Validitas Minat Belajar

No	Pertanyaan	Nilai	Validitas
1	Pertanyaan 1	0,597	Valid
2	Pertanyaan 2	0,646	Valid
3	Pertanyaan 3	0,597	Valid
4	Pertanyaan 4	0,624	Valid
5	Pertanyaan 5	0,825	Valid
6	Pertanyaan 6	0,499	Valid
7	Pertanyaan 7	0,618	Valid
8	Pertanyaan 8	0,569	Valid
9	Pertanyaan 9	0,500	Valid
10	Pertanyaan 10	0,570	Valid
11	Pertanyaan 11	0,566	Valid
12	Pertanyaan 12	0,685	Valid
13	Pertanyaan 13	0,639	Valid
14	Pertanyaan 14	0,729	Valid
15	Pertanyaan 15	0,685	Valid
16	Pertanyaan 16	0,614	Valid
17	Pertanyaan 17	0,639	Valid
18	Pertanyaan 18	0,767	Valid
19	Pertanyaan 19	0,606	Valid
20	Pertanyaan 20	0,729	Valid

Lampiran 6 : Tabulasi Minat Belajar Kelas Kontrol

TABULASI MINAT BELAJAR PRE-TEST KONTROL																						
NO	SKOR ITEM																				SKOR	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	5	1	1	5	1	3	1	4	4	1	1	1	3	1	3	1	3	5	4	51	2601
2	4	1	2	4	5	1	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	1	4	4	70	4900
3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	5	3	4	5	4	3	1	68	4624
4	2	5	4	1	4	2	2	3	2	2	3	1	4	2	1	2	2	3	1	3	49	2401
5	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	4	5	4	4	5	1	4	1	2	4	58	3364
6	3	3	3	1	3	1	1	2	4	2	4	4	4	4	3	5	5	3	4	2	61	3721
7	4	2	4	5	3	4	3	5	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	59	3481
8	3	3	3	2	3	2	5	2	3	3	3	2	1	3	4	3	5	3	5	4	62	3844
9	4	4	4	4	1	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	2	5	4	2	65	4225
10	4	3	3	1	4	5	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	64	4096
11	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	1	4	4	3	5	2	3	5	4	3	63	3969
12	3	5	3	5	3	4	2	1	4	4	1	4	3	4	3	3	5	3	2	3	65	4225
13	4	2	5	3	4	3	2	1	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	56	3136
14	3	2	4	3	4	3	5	3	2	4	1	4	1	1	1	4	3	4	2	3	57	3249
	47	46	46	38	46	37	42	35	43	42	35	44	39	45	40	45	47	45	44	42	848	719104

TABULASI MINAT BELAJAR POST-TEST KONTROL																						
NO	SKOR ITEM																				SKOR	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	78	6084
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	79	6241
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	82	6724
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73	5329
7	4	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	3	80	6400
8	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	77	5929
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400
10	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71	5041
11	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	79	6241
12	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	5	5	80	6400
13	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	3	5	5	5	82	6724
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	86	7396
	54	55	54	55	54	57	53	53	55	55	57	59	53	56	59	53	53	55	61	56	1107	1225449

Lampiran 7 : Tabulasi Minat Belajar Kelas Eksperimen

TABULASI MINAT BELAJAR PRE-TEST EKSPERIMEN																						
NO	SKOR ITEM																				SKOR	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	4	4	4	3	4	1	3	1	4	1	2	1	2	4	2	2	3	4	55	3025
2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	52	2704
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	45	2025
4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	1	1	3	3	3	4	3	3	56	3136
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	52	2704
6	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	49	2401
7	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	4	2	3	3	3	3	3	41	1681
8	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	46	2116
9	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	4	3	43	1849
10	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	44	1936
11	3	3	3	3	1	2	1	4	4	4	1	4	3	3	1	3	3	1	1	1	49	2401
12	3	2	2	3	3	1	1	4	3	1	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	53	2809
13	4	3	1	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	58	3364
14	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	56	3136
15	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	51	2601
	47	45	35	37	30	34	33	35	36	35	37	40	37	33	36	37	36	41	41	45	750	562500

TABULASI MINAT BELAJAR POST-TEST EKSPERIMEN																						
NO	SKOR ITEM																				SKOR	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	4	4	3	4	3	5	5	5	2	4	5	5	2	5	5	1	5	3	5	79	6241
2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	5	87	7569
3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	4	3	2	5	78	6084
4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	72	5184
5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	78	6084
6	4	2	3	4	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	82	6724
7	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	3	3	3	3	5	79	6241
8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	87	7569
9	2	3	3	4	4	4	3	2	3	5	5	1	5	2	1	3	4	2	4	5	65	4225
10	4	3	3	1	5	4	1	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	3	4	4	72	5184
11	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	5	76	5776
12	3	2	2	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	78	6084
13	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	5	5	5	3	1	3	4	5	5	76	5776
14	3	5	1	5	5	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	5	3	66	4356
15	5	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	2	3	3	71	5041
	57	49	50	51	63	57	55	63	60	62	61	68	66	57	53	51	51	48	54	70	1146	1313316

Lampiran 8 : Soal

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL UJI COBA

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Soal						No Soal	Kunci Jawaban	
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6			
1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt ➤ Dalil-dalil tentang kebenaran iman kepada kitab-kitab Allah Swt ➤ Kitab-kitab Allah Yang Wajib di Imani ➤ Hikmah iman kepada kitab-kitab Allah Swt ➤ Fungsi iman kepada kitab-kitab Allah Swt 	Mengetahui maksud dari diturunkannya kitab-kitab Allah Swt		✓						1	C
		Mengetahui tujuan dari kitab-kitab Allah Swt	✓							2	C
		Siswa dapat menunjukkan sikap beriman kepada kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari.			✓					3	C
		Siswa dapat membedakan kitab dan shuhuf berdasarkan fungsi				✓				4	D

		dan isinya.							
		Mengetahui shuhuf	✓					5	D
		Mengetahui dalil iman kepada kitab-kitab Allah Swt	✓					6	B
		Mengetahui berapa kitab-kitab wajib Allah Swt	✓					7	A
		Mengetahui kitab Nabi Isa As	✓					8	C
		Siswa dapat menilai pentingnya beriman kepada semua kitab Allah				✓		9	C
		Mengetahui kitab Al-qur'an	✓					10	A
		Mengetahui berapa	✓					11	C

		shuhuf Nabi Idris								
		Mengetah ui usia Nabi Muhamm ad Saw Ketika mendapat wahyu	✓						12	B
		Mengetah ui tempat Rasululla h Saw menerima wahyu	✓						13	B
		Mengetah ui nama lain dari al-qur'an		✓					14	A
		Mengetah ui mu'jizat	✓						15	B
		Mengetah ui jenis mu'jizat		✓					16	D
		Mengetah ui fungsi kitab suci al-qur'an		✓					17	C
		Mengetah ui maksud dari wahyu	✓						18	B

		Mengetahui ajaran kitab zabur		✓					19	A
		Mengetahui malam diturunkannya al-qur'an	✓						20	C
		Mengetahui ajaran dari kitab suci		✓					21	C
		Mengetahui nama-nama nabi	✓						22	A
		Mengetahui suhuf setiap nabi	✓						23	B
		Mengetahui nama lain dari al-qur'an	✓						24	D
		Mengetahui jumlah al-qur'an	✓						25	B
		Mengetahui kitab dan suhuf		✓					26	C
		Mengetahui kitab injil	✓						27	A

		Mengetahui perintah kitab taurat		✓					28	D
		Mengetahui keindahan al-qur'an		✓					29	C
		Mengetahui pengertian suhuf	✓						30	B
		Mengetahui siapa penjaga al-qur'an		✓					31	B
		Mengetahui kitab taurat	✓						32	B
		Mengetahui isi dari semua kitab		✓					33	C
		Mengetahui cara mengimani kitab-kitab Allah Swt		✓					34	C
		Mengetahui kitab taurat	✓						35	B
		Mengetahui dalil	✓						36	A

		kitab zabur								
		Mengetah ui semua peraturan dari Allah Swt		✓					37	C
		Mengetah ui dalil kitab injil	✓						38	A
		Mengetah ui kitab al-qur'an		✓					39	A
		Mengetah ui keberadaa n kitab- kitab Allah Swt		✓					40	B

Lampiran 9 : Soal Uji

SOAL UJI COBA INSTRUMENT HASIL BELAJAR

“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 7 Kerinci”

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar yang telah disediakan.
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak terpengaruh pada nilai Anda.
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c dan d yang Anda anggap paling cocok dan benar

C. Soal

1. Kitab Allah diturunkan malaikat-Nya agar manusia dapat....
 - a. Kesenangan
 - b. Kemenangan
 - c. Petunjuk
 - d. Kedamaian
2. Salah satu tujuan diturunkan kitab-kitab oleh Allah Swt. adalah...
 - a. Agar manusia tidak kasar dan curang
 - b. Agar manusia tidak berbuat maksiat
 - c. Sebagai hakim dalam menyelesaikan berbagai masalah
 - d. Sebagai pemberi peringatan agar manusia tidak mengingkari adanya Allah Swt.
3. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kecuali....
 - a. Membaca Al-qur'an setiap hari
 - b. Mengamalkan isi al-qur'an dalam kehidupan
 - c. Meragukan kebenaran kitab taurat
 - d. Menyakini bahwa al-qur'an adalah petunjuk hidup

4. Pernyataan yang tepat mengenai perbedaan kitab dan shuhuf adalah....
 - a. kitab ditulis manusia, shuhuf ditulis malaikat
 - b. Shuhuf memiliki isi yang lebih lengkap dibanding kitab
 - c. Kitab diturunkan untuk umat tertentu, sedangkan shuhuf berlaku untuk semua umat
 - d. Kitab berisi hukum yang lengkap, sedangkan shuhuf berisi tuntunan secara umum
5. Berikut Nabi yang termasuk menerima shuhuf adalah...
 - a. Isa as
 - b. Muhammad saw
 - c. Daud as
 - d. Musa as
6. Dalil Al-Qur'an yang berkaitan tentang keberadaan kitab-kitab AllahSwT. Adalah...
 - a. Q.S Al-Maidah;38
 - b. Q.S Al-Maidah;48
 - c. Q.S Al-Maidah;90
 - d. Q.S Al-Maidah;56
7. Kitab-kitab Allah SWT yang wajib diketahui ada...
 - a. Empat kitab
 - b. Lima kitab
 - c. Tujuh kitab
 - d. Enamkitab
8. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa As adalah...
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
9. Mengapa umat Islam tetap diwajibkan mengimani kitab-kitab selain Al-Qur'an?
 - a. Karena kitab lain lebih tua usianya daripada Al-Qur'an

- b. Karena kitab-kitab terdahulu masih digunakan sampai sekarang
 - c. Karena semua kitab tersebut diturunkan oleh Allah Swt dan termasuk rukun iman
 - d. Karena kitab-kitab terdahulu lebih lengkap dari Al-Qur'an
10. Kitab aal-qur'an di turunkan kepada nabi...
- a. Muhammad SAW
 - b. Isa As
 - c. Musa As
 - d. Daud As
11. Nabi Idris menerima wahyu dari Allah berupa shuhuf sebanyak....
- a. 20 shuhuf
 - b. 40 shuhuf
 - c. 30 shuhuf
 - d. 10 shuhuf
12. Nabi Muhammad Saw. merupakan rasul pilihan Allah Swt. untuk menerima wahyu berupa kitab suci Al-qur'an. Beliau pertama kali menerima wahyu Ketika berusia...
- a. 41 thn
 - b. 40 thn
 - c. 42 thn
 - d. 43 thn
13. Dimanakah Rasulullah Saw menerima wahyu pertama kalinya?
- a. Di rumah sahabatnya
 - b. Di Gua Hiro
 - c. Di Gua uhud
 - d. Di Gua Tsur
14. Allah Swt. menurunkan Al-qur'an salah satunya sebagai pedoman bagi umat Islam agar dapat membedakan antara yang hak dan batil. Pernyataan tersebut menunjukkan fungsi dan nama lain dari Al-qur'an yaitu....
- a. Al-furqan
 - b. Al-hudaa

- c. Az-zikr
 - d. Al-kitab
15. Kejadian yang luar biasa yang terjadi pada diri Nabi dan Rasul Allah Swt. untuk membuktikan kerasulan dan melemahkan lawan-lawanya, Allah Swt. membekali sesuatu yang luar biasa yang diberikan kepada rasul-Nya. Sesuatu yang luar bias aitu adalah....
- a. Ma'unah
 - b. Mu'jizat
 - c. Irhas
 - d. Karamah
16. Nabi Isa As pernah diminta oleh seseorang ibu yang merindukan anaknya yang telah meninggal. Atas izin Allah Swt. beliau dapat menghidupkan kembali orang mati tersebut. Peristiwa yang luar biasa ini termasuk jenis mu'jizat....
- a. Aqliyah
 - b. Maknawiyah
 - c. Immaterial
 - d. Kauniyah
17. Salah satu fungsi kitab suci al-qur'an terhadap kita suci yang diturunkan sebelumnya adalah....
- a. Al-qur'an disempurnakan oleh kitab suci sebelumnya
 - b. Al-qur'an bertentangan dengan kitab sebelumnya
 - c. Al-qur'an menyempurnakan kitab suci sebelumnya
 - d. Al-qur'an menghapus kitab suci sebelumnya
18. Wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau di ajarkan kepada umat berupa lembaran-lembaran dinamakan....
- a. Kitab ajaran
 - b. Shuhuf
 - c. Mimbar
 - d. Kitab kuning

19. Pokok ajaran kitab zabur, berisi tentang....
 - a. Zikir, nasihat dan hikmah
 - b. Nasihat, perdagangan, dan peperangan
 - c. Zikir, cerita nabi, dan perdagangan
 - d. Nikmat surga dan siksa neraka
20. Malam diturunkannya al-qur'an dinamakan malam...
 - a. Khotmil qur'an
 - b. Asbabun nuzul
 - c. Nuzulul qur'an
 - d. Al-qur'anul karim
21. Semua kitab suci yang Allah turunkan mengajarkan...
 - a. Perintah islam
 - b. Syariat islam
 - c. Keesaan Allah
 - d. Haji
22. Berikut ini nama Nabi yang mendapatkan kitab suci, kecuali...
 - a. Nabi Nuh a.s
 - b. Nabi Musa a.s
 - c. Nabi Daud a.s
 - d. Nabi Isa a.s
23. Shuhuf yang diwahyukan kepada Nabi Ibrahim a.s sebanyak....
 - A. 20 shuhuf
 - B. 10 shuhuf
 - C. 80 shuhuf
 - D. 17 shuhuf
24. Nama lain Al-Qur'an adalah Al-huda yang artinya....
 - a. Pembohong
 - b. Cahaya
 - c. Penolong
 - d. Petunjuk
25. Jumlah surat dalam al-qur'an adalah...

- a. 124 surat
 - b. 114 surat
 - c. 112 surat
 - d. 144 surat
26. Di bawah ini yang merupakan perbedaan antara kitab dan shuhuf adalah....
- a. Kitab berasal dari Allah Swt.,shuhuf berasal dari malaikat
 - b. Isi kitab lebih benar dari pada suhuf
 - c. Isi kitab lebih lengkap dari suhuf
 - d. Mempelajari kitab lebih utama daripada mempelajari suhuf
27. Kitab injil ditulis dengan bahasa....
- a. Suryani
 - b. Qilbti
 - c. Arab
 - d. Romawi
28. Berikut yang termasuk pernyataan dari perintah kitab taurat, kecuali....
- a. Perintah menghormati dan mencintai Allah Swt
 - b. Perintah berdzikir kepada Allah Swt
 - c. Perintah menghormati kedua orang tua
 - d. Perintah melakukan perbuatan keji
29. Keindahan dan keistimewaan dari diturunkan Al-qur'an, kecuali....
- a. Al-qur'an terpelihara keimanan dan keutuhannya
 - b. Menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya
 - c. Tidak ada yang indah dalam al-qur'an
 - d. Membacanya bernilai ibadah
30. Suhuf berasal dari kata sahifah yang artinya adalah....
- a. Firman-firman Allah Swt
 - b. Lembaran-lembaran wahyu Allah Swt
 - c. Wahyu yang belum dibukukan
 - d. Berita tentang keagamaan

31. Al-qur'an tidak pernah berubah dan tidak ada yang bisa mengubahnya karena al-qur'an dijaga oleh....
- Umat Islam
 - Allah Swt
 - Nabi Muhammad Saw
 - Para Ulama
32. Kitab Allah yang diturunkan dalam bahasa Ibrani adalah kitab....
- Zabur
 - Taurat
 - Injil
 - Al-qur'an
33. Semua kitab Allah Swt yang disampaikan kepada para Nabi berisi tentang.... Hidup
- Sejarah
 - Kebebasan
 - Ajaran
 - Kesenangan
34. Berikut ini yang bukan merupakan cara mengimani kitab-kitab Allah Swt adalah...
- Mengimani seluruh kitab yang berasal dari Allah Swt
 - Membenarkan berita-berita yang sahih
 - Mengimani empat kitab saja
 - Mengimani nama-nama kitab yang tidak disebutkan dalam al-qur'an dan hadits
35. Kitab Allah Swt yang diturunkan dalam bahasa Ibrani adalah...
- Zabur
 - Taurat
 - Injil
 - Al-qur'an
36. Potongan Q.S al-isra :55 tersebut menjelaskan tentang...
- Allah Swt menurunkan kitab Zabur kepada Nabi Daud a.s

- b. Allah Swt menurunkan kitab Taurat kepada Nabi Musa a.s
 - c. Allah Swt menurunkan Kitab Al-qur'an kepada Nabi Muhammad Saw
 - d. Allah Swt menurunkan kitab Injil kepada Nabi Isa a.s
37. Semua peraturan yang berasal dari Allah Swt. pasti benar. Sedangkan peraturan yang berasal dari manusia belum tentu benar, sebab...
- a. Manusia sebagai makhluk sosial
 - b. Tidak ada makhluk yang sempurna
 - c. Manusia memiliki banyak kelemahan
 - d. Al-qur'an merupakan peraturan yang benar
38. Firman Allah Swt pada kitab Injil terdapat pada Q.S....
- a. Q.S Al-maidah 46
 - b. Q.S Al-maidah 56
 - c. Q.S Al-maidah 16
 - d. Q.S Al-maidah 20
39. Kenapa kitab al-qur'an disebutkan sebagai kitab penyempurnaan dari kitab sebelumnya....
- a. Karena al-qur'an diturunkan sebagai kitab suci terakhir
 - b. Karena al-qur'an tidak jelas isinya
 - c. Karena kitab lain tidak indah
 - d. karena tidak ada pilihan lain
40. Meyakini keberadaan kitab-kitab Allah merupakan perkara yang sangat penting bagi umat Islam. Sebagai orang yang beriman kepada kitab Allah berarti kita harus....
- a. Mempercayai dan mengamalkan semua isi kitab Allah Swt
 - b. Percaya bahwa kitab-kitab itu betul-betul dari Allah Swt
 - c. Percaya dan mengamalkan semua kitab-kitab yang ada
 - d. Menganggap bahwa al-qur'an saja yang perlu dipercayai

Lampiran 10 : Tabulasi Uji Coba Soal Hasil Belajar

Lampiran Tabulasi Hasil Uji Coba Validitas Soal Hasil Belajar																																													
R	SKOR ITEM																																								SKOR	RATA'			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	90			
2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82		
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	95		
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	35	87		
5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	30	75		
6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	29	72	
7	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	21	52		
8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	52	
9	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26	65	
10	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	17	42	
11	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	45
12	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	21	52		
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	37	
14	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10	25	
15	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	17	
16	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	22	55
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	28	70		
10	10	10	10	14	10	14	8	7	8	7	10	8	7	6	13	9	5	12	8	9	6	13	10	14	14	12	12	12	13	12	15	12	12	11	12	10	11	4	6	11	407	59,5			

Lampiran 11 : Hasil Validitas Soal Uji Coba

No	Nomor Soal	Nilai	Keterangan
1	Nomor soal 1	0,55	Valid
2	Nomor soal 2	0,58	Valid
3	Nomor soal 3	0,56	Valid
4	Nomor soal 4	0,59	Valid
5	Nomor soal 5	0,56	Valid
6	Nomor soal 6	0,52	Valid
7	Nomor soal 7	0,07	Tidak valid
8	Nomor soal 8	0,16	Tidak valid
9	Nomor soal 9	0,55	Valid
10	Nomor soal 10	0,55	Valid
11	Nomor soal 11	0,64	Valid
12	Nomor soal 12	0,59	Valid
13	Nomor soal 13	0,52	Valid
14	Nomor soal 14	0,56	Valid
15	Nomor soal 15	0,48	Valid
16	Nomor soal 16	0,43	Tidak valid
17	Nomor soal 17	0,57	Valid
18	Nomor soal 18	0,45	Tidak valid
19	Nomor soal 19	0,50	Valid
20	Nomor soal 20	0,45	Tidak valid
21	Nomor soal 21	0,48	Valid
22	Nomor soal 22	0,47	Tidak valid

23	Nomor soal 23	0,39	Tidak valid
24	Nomor soal 24	0,49	Valid
25	Nomor soal 25	0,57	Valid
26	Nomor soal 26	0,62	Valid
27	Nomor soal 27	0,51	Valid
28	Nomor soal 28	0,45	Tidak valid
29	Nomor soal 29	0,5	Valid
30	Nomor soal 30	0,49	Valid
31	Nomor soal 31	0,53	Valid
32	Nomor soal 32	0,45	Tidak valid
33	Nomor soal 33	0,52	Valid
34	Nomor soal 34	0,58	Valid
35	Nomor soal 35	0,65	Valid
36	Nomor soal 36	0,48	Valid
37	Nomor soal 37	0,47	Tidak valid
38	Nomor soal 38	0,52	Valid
39	Nomor soal 39	0,51	Valid
40	Nomor soal 40	0,54	Valid

Lampiran 13 : Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba

No	Nomor Soal	Nilai	Keterangan
1	Nomor soal 1	0,58	Sedang
2	Nomor soal 2	0,58	Sedang
3	Nomor soal 3	0,58	Sedang
4	Nomor soal 4	0,82	Mudah
5	Nomor soal 5	0,58	Sedang
6	Nomor soal 6	0,82	Mudah
7	Nomor soal 7	0,47	Sedang
8	Nomor soal 8	0,41	Sedang
9	Nomor soal 9	0,47	Sedang
10	Nomor soal 10	0,41	Sedang
11	Nomor soal 11	0,58	Sedang
12	Nomor soal 12	0,47	Sedang
13	Nomor soal 13	0,41	Sedang
14	Nomor soal 14	0,35	Sedang
15	Nomor soal 15	0,76	Mudah
16	Nomor soal 16	0,52	Sedang
17	Nomor soal 17	0,29	sukar

18	Nomor soal 18	0,7	Sedang
19	Nomor soal 19	0,47	Sedang
20	Nomor soal 20	0,52	Sedang
21	Nomor soal 21	0,35	Sedang
22	Nomor soal 22	0,76	Mudah
23	Nomor soal 23	0,58	Sedang
24	Nomor soal 24	0,82	Mudah
25	Nomor soal 25	0,82	Mudah
26	Nomor soal 26	0,7	Sedang
27	Nomor soal 27	0,7	Sedang
28	Nomor soal 28	0,7	Sedang
29	Nomor soal 29	0,76	Mudah
30	Nomor soal 30	0,7	Sedang
31	Nomor soal 31	0,88	Mudah
32	Nomor soal 32	0,7	Sedang
33	Nomor soal 33	0,7	Sedang
34	Nomor soal 34	0,64	Sedang
35	Nomor soal 35	0,7	Sedang
36	Nomor soal 36	0,58	Sedang
37	Nomor soal 37	0,64	Sedang
38	Nomor soal 38	0,23	Sukar
39	Nomor soal 39	0,35	Sedang
40	Nomor soal 40	0,64	Sedang

Lampiran 14 : Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba

No	Nomor Soal	Nilai	Keterangan
1	Nomor soal 1	,513	Baik
2	Nomor soal 2	,542	Baik
3	Nomor soal 3	,527	Baik
4	Nomor soal 4	,567	Baik
5	Nomor soal 5	-,601	Baik
6	Nomor soal 6	,493	Baik
7	Nomor soal 7	,017	Buruk
8	Nomor soal 8	,114	Buruk
9	Nomor soal 9	,517	Baik
10	Nomor soal 10	,510	Baik
11	Nomor soal 11	,615	Baik
12	Nomor soal 12	,560	Baik

13	Nomor soal 13	,481	Baik
14	Nomor soal 14	,528	Baik
15	Nomor soal 15	,449	Baik
16	Nomor soal 16	,390	Cukup
17	Nomor soal 17	,543	Baik
18	Nomor soal 18	,410	Cukup
19	Nomor soal 19	,460	Baik
20	Nomor soal 20	,404	Cukup
21	Nomor soal 21	,439	Baik
22	Nomor soal 22	,432	Baik
23	Nomor soal 23	,341	Cukup
24	Nomor soal 24	,456	Baik
25	Nomor soal 25	,548	Baik
26	Nomor soal 26	,596	Baik
27	Nomor soal 27	,471	Baik
28	Nomor soal 28	,410	Cukup
29	Nomor soal 29	,465	Baik
30	Nomor soal 30	,456	Baik
31	Nomor soal 31	,512	Baik
32	Nomor soal 32	,410	Cukup
33	Nomor soal 33	,487	Baik
34	Nomor soal 34	,547	Baik
35	Nomor soal 35	,628	Baik
36	Nomor soal 36	,441	Baik
37	Nomor soal 37	,429	Baik
38	Nomor soal 38	,490	Baik
39	Nomor soal 39	,469	Baik
40	Nomor soal 40	,503	Baik

Lampiran 15 : Hasil Pengolahan Soal Uji Coba

No	Nomor Soal	Validitas	Indeks Kesukaran	Daya Pembeda
1	Nomor Soal 1	0,55	0,58	,513
2	Nomor Soal 2	0,58	0,58	,542
3	Nomor Soal 3	0,56	0,58	,527
4	Nomor Soal 4	0,59	0,82	,567
5	Nomor Soal 5	0,56	0,58	-,601
6	Nomor Soal 6	0,52	0,82	,493

7	Nomor Soal 7	0,07	0,47	,017
8	Nomor Soal 8	0,16	0,41	,114
9	Nomor Soal 9	0,55	0,47	,517
10	Nomor Soal 10	0,55	0,41	,510
11	Nomor Soal 11	0,64	0,58	,615
12	Nomor Soal 12	0,59	0,47	,560
13	Nomor Soal 13	0,52	0,41	,481
14	Nomor Soal 14	0,56	0,35	,528
15	Nomor Soal 15	0,48	0,76	,449
16	Nomor Soal 16	0,43	0,52	,390
17	Nomor Soal 17	0,57	0,29	,543
18	Nomor Soal 18	0,45	0,7	,410
19	Nomor Soal 19	0,5	0,47	,460
20	Nomor Soal 20	0,45	0,52	,404
21	Nomor Soal 21	0,48	0,35	,439
22	Nomor Soal 22	0,47	0,76	,432
23	Nomor Soal 23	0,39	0,58	,341
24	Nomor Soal 24	0,49	0,82	,456
25	Nomor Soal 25	0,57	0,82	,548
26	Nomor Soal 26	0,62	0,7	,596
27	Nomor Soal 27	0,51	0,7	,471
28	Nomor Soal 28	0,45	0,7	,410
29	Nomor Soal 29	0,5	0,76	,465
30	Nomor Soal 30	0,49	0,7	,456
31	Nomor Soal 31	0,53	0,88	,512
32	Nomor Soal 32	0,45	0,7	,410
33	Nomor Soal 33	0,52	0,7	,487
34	Nomor Soal 34	0,58	0,64	,547
35	Nomor Soal 35	0,65	0,7	,628
36	Nomor Soal 36	0,48	0,58	,441
37	Nomor Soal 37	0,47	0,64	,429
38	Nomor Soal 38	0,52	0,23	,490
39	Nomor Soal 39	0,51	0,35	,469
40	Nomor Soal 40	0,54	0,64	,503

Lampiran 16 : Tabulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol

TABULASI HASIL BELAJAR PRE-TEST KONTROL																																		
NO	SKOR ITEM																														SKOR	RATA*		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	33	
2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11	36		
3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8	26		
4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10	33	
5	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9	30	
6	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12	40	
7	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	46
8	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	5	
9	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	13	43	
10	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	20	
11	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	53	
12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	56	
13	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	36	
14	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	18	60	
	7	9	7	8	5	5	3	7	5	5	6	7	5	6	3	3	7	5	7	6	7	6	5	7	5	5	6	4	6	3	170	36,9		

TABULASI HASIL BELAJAR POST-TEST KONTROL																																
NO	SKOR ITEM																														SKOR	RATA*
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	19	63
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	80
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	21	70
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	22	73
5	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	66
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	19	63
7	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	17	56
8	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	16	53
9	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	43
10	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	19	63
11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	16	53
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	16	53
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	22	73
14	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	20	66
	11	13	6	10	7	3	10	10	12	4	12	13	10	13	4	11	9	6	12	4	12	9	3	6	7	4	13	6	12	12	264	62,5

Lampiran 17 : Tabulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

TABULASI HASIL BELAJAR PRE-TEST EKSPERIMEN																																	
NO	SKOR ITEM																														SKOR	RATA'	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	17	56	
2	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	16	53	
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	18	60	
4	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	60	
5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	18	60
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	19	63
7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	70
8	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	73	
9	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	18	60
10	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	17	56
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	17	56
12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	16	53
13	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	19	63
14	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	18	60
15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	63
	9	13	4	14	7	10	12	9	13	12	11	9	8	11	5	12	10	4	12	3	9	6	4	7	5	10	12	9	12	11	273	60,4	

TABULASI HASIL BELAJAR POST-TEST EKSPERIMEN																																	
NO	SKOR ITEM																														SKOR	RATA'	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	83	
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	76
3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90	
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	76
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83	
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	22	73	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	28	93	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	28	93	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	86	
10	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80	
11	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	76	
12	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	80	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	23	76
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	25	83	
15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	80	
	11	14	11	13	10	10	12	14	14	11	13	14	12	14	9	14	13	12	14	13	12	14	11	14	14	7	14	12	14	10	370	81,8	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 18 : Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas Soal Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.2941	97.971	.540	.911
VAR00002	63.5294	95.890	.586	.910
VAR00003	63.2941	97.971	.540	.911
VAR00004	62.7647	101.566	.592	.911
VAR00005	62.7647	96.191	.800	.905
VAR00006	62.9412	100.434	.439	.913
VAR00007	63.1176	98.235	.566	.910
VAR00008	62.8235	102.154	.534	.912
VAR00009	62.7059	100.346	.439	.913
VAR00010	63.1176	95.860	.489	.913
VAR00011	62.5294	103.015	.537	.912
VAR00012	63.0588	95.934	.634	.908
VAR00013	63.1176	94.860	.571	.910
VAR00014	62.8824	98.985	.699	.908
VAR00015	63.0588	95.934	.634	.908
VAR00016	62.9412	98.559	.564	.910
VAR00017	63.1176	94.860	.571	.910
VAR00018	62.8824	94.860	.729	.906
VAR00019	62.7647	95.066	.531	.912
VAR00020	62.8824	98.985	.699	.908

Lampiran 19 : Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas soal uji coba hasil belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.3529	76.743	.513	.908
VAR00002	23.3529	76.493	.542	.908
VAR00003	23.3529	76.618	.527	.908
VAR00004	23.1176	77.485	.567	.908
VAR00005	23.3529	86.993	-.601	.922
VAR00006	23.1176	77.985	.493	.909
VAR00007	23.4706	81.140	.017	.915
VAR00008	23.5294	80.265	.114	.913
VAR00009	23.4706	76.640	.517	.908
VAR00010	23.5294	76.765	.510	.908
VAR00011	23.3529	75.868	.615	.907
VAR00012	23.4706	76.265	.560	.907
VAR00013	23.5294	77.015	.481	.909
VAR00014	23.5882	76.757	.528	.908
VAR00015	23.1765	77.904	.449	.909
VAR00016	23.4118	77.757	.390	.910
VAR00017	23.6471	76.868	.543	.908
VAR00018	23.2353	77.941	.410	.909
VAR00019	23.4706	77.140	.460	.909
VAR00020	23.4118	77.632	.404	.910
VAR00021	23.5882	77.507	.439	.909
VAR00022	23.1765	78.029	.432	.909
VAR00023	23.3529	78.243	.341	.910
VAR00024	23.1176	78.235	.456	.909
VAR00025	23.1176	77.610	.548	.908
VAR00026	23.2353	76.441	.596	.907
VAR00027	23.2353	77.441	.471	.909
VAR00028	23.2353	77.941	.410	.909
VAR00029	23.1765	77.779	.465	.909
VAR00030	23.2353	77.566	.456	.909
VAR00031	23.0588	78.434	.512	.909
VAR00032	23.2353	77.941	.410	.909

VAR00033	23.2353	77.316	.487	.909
VAR00034	23.2941	76.596	.547	.908
VAR00035	23.2353	76.191	.628	.907
VAR00036	23.3529	77.368	.441	.909
VAR00037	23.2941	77.596	.429	.909
VAR00038	23.7059	77.596	.490	.909
VAR00039	23.5882	77.257	.469	.909
VAR00040	23.2941	76.971	.503	.908

Lampiran 20 : Dokumentasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



BIOGRAFI PENULIS



Emelya Kusuma, lahir pada tanggal 30 Oktober

2003 di Desa Koto Dian Pulau Tengah, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, Ayah penulis Bernama Hadi Kusuma dan Ibu Penulis Bernama Yesi Eliya. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis

mengawali pendidikan SDN 52/III Koto Dian Pulau Tengah selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Kerinci dari tahun 2015 dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Kerinci dan lulus pada tahun 2021. Di tahun yang sama, melanjutkan ke jenjang pendidikan dan menjadi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sampai sekarang.

